

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN  
TERHADAP PERUBAHAN KINERJA PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang *listing* di Bursa Efek  
Indonesia)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh:

**Yuliana Sampe**  
NIM: 032114129

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2010**

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN  
TERHADAP PERUBAHAN KINERJA PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang *listing* di Bursa Efek  
Indonesia)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh:

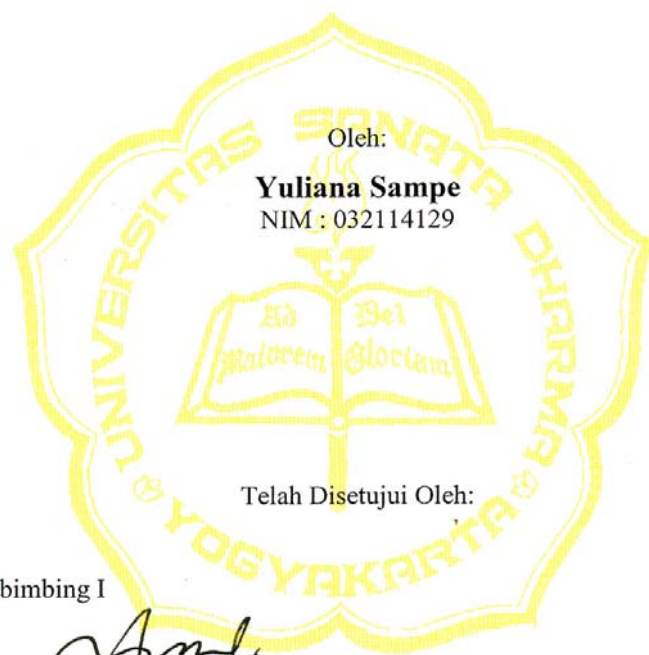
**Yuliana Sampe**  
NIM: 032114129

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2010**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN  
TERHADAP PERUBAHAN KINERJA PERUSAHAAN**  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang *listing* di Bursa Efek  
Indonesia)



Oleh:

**Yuliana Sampe**

NIM : 032114129

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to read "A. Diksa Kuntara".

A. Diksa Kuntara, S.E., M.F.A., QIA

Tanggal: 4 Mei 2010

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Drs. YP. Supardiyono".

Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

Tanggal: 5 Mei 2010

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN  
TERHADAP PERUBAHAN KINERJA PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang *listing* di Bursa Efek  
Indonesia)**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

**Yuliana Sampe**

Nim: 032114129

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 27 Mei 2010

dan dinyatakan memenuhi syarat

**Susunan Dewan Penguji**

**Nama Lengkap**

**Tanda Tangan**

Ketua      Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt

Sekretaris      Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA

Anggota      A. Diksa Kuntara, S.E., M.F.A., QIA

Anggota      Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

Anggota      Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA



Yogyakarta, 31 Mei 2010

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma



Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JURUSAN AKUNTANSI - PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia) dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 27 Mei 2010 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 31 Mei 2010

Yang membuat pernyataan,

(Yuliana Sampe)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN**  
**PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Yuliana Sampe

Nim : 032114129

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia)** beserta perangkat diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu minta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada Tanggal 31 Mei 2010

Yang menyatakan



(Yuliana Sampe)

*TUHAN pasti tolong asal percaya saja*

*Oleh :*

*Bapa Fermin Panjaitan*

*Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka  
semuanya itu akan ditambahkan kepadamu*

*(Matius 6: 33)*

*Kesudahan segala sesuatu sudah dekat. Karena itu kuasailah  
dirimu dan jadilah tenang supaya kamu dapat berdoa*

*(1 Petrus 4: 7)*

*Kupersembahkan buat yang terkasih:*

*Tuhan Yesus Kristus*

*Papa Sampe & Mama Baran*

*Kak Yosua, kak Tricia & Dede Holy*

*Kak Yola, kak Aris, Dede Gilbert & Jaenette*

*Adik Vero, Afen & Dede Vrecilia*

*Adik-adikku Elsa & Lia*

## **KATA PENGANTAR**

Terpujilah Tuhan Yesus Kristus, yang telah mengaruniakan segala hikmat dan pengetahuan-Nya, sehingga Dia telah melimpahkan pengertian-pengertian-Nya kepada penulis. Kasih dan penyertaan-Nya senantiasa memberikan kekuatan dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa bimbingan, saran dan nasehat dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- a. Romo Rektor Universitas Sanata Dharma Dr. Ir. P Wiryono P., S.J yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
- b. Bapak Drs. Yohanes Pembaptis Supardiyono, M.Si., Akt., QIA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma dan Dosen Pembimbing II yang sangat sabar dan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- c. Bapak Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA selaku Kaprodi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- d. Bapak Antonius Diksa Kuntara, S.E., MFA., QIA selaku Wakaprodi dan Dosen Pembimbing I yang sangat sabar dan yang telah bersedia



meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

- e. Bapak Drs. P. Rubiyatno, M.M, atas masukan-masukan yang sangat bermanfaat dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
- f. Dosen-dosen akuntansi dan manajemen yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan nasehat selama penulis berada di USD.
- g. Karyawan sekretariat, karyawan BEJ, karyawan perpustakaan dan semua karyawan USD yang penulis kenal, terima kasih atas bantuannya selama ini.
- h. Papa Yohanis Sampe Mangallo dan Mama Agustina Bato Tanete, terima kasih atas semua yang telah papa dan mama berikan selama ini. *I love and I miss mom and dad.*
- i. Kak Yosua, Kak Tricia dan Dede Holy yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, hajaran, hardikan dan doa.
- j. Kak Yola, Kak Aris, Dede Gilbert dan Dede Jaenette yang telah memberikan dukungan dan semangat.
- k. Adik Veronika, Adik Afen dan Dede Vrecilia yang telah memberikan dukungan dan semangat.
- l. Adikku Elisabeth yang menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- m. Adikku Natalia, dek kakak ngerti kalo ade tu kangen sekali ama kakak.
- n. Keluargaku: Tulang Fermin & Inang Tulang, Tante Dina, Tante Sondang, Bang Gunto & Kak Mei serta Dede Kesia & Tabita, Bang Agus & Kak

Moppo serta tiga jagoan ciliknya; Bang Yesaya (Jes), Bang Yeremia (Jere) & Bang Yehezkiel (Kiel), Bang Gundes & Kak Erna serta Dede Margareth, Kak Enos & Kak Wati serta Kaka Sostenes, Kak Steven, Kak Benita, Kak Rondang dan Debora atas dukungan doa dan semua yang telah diberikan kepada penulis.

- o. Ibu R. Suwarno yang telah banyak membantu penulis selama kos ditempatnya.
- p. Teman-teman kosku: Cie Ratna, Mbak Indah, Tere, Ceha, Ria dan Siska
- q. Teman-teman angkatan '03: Stasia, Almais, Anas, Endar, Fita, Koni, Eka, Mira, Susan, Heni, Dwi dan semua saja yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
- r. Semua orang yang sudah ada didekatku yang telah berbagi susah dan senang yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 30 Mei 2010

(Yuliana Sampe)

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	3
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4
F. Sistematika Penulisan .....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Laporan Keuangan .....	7
1. Pengertian Laporan Keuangan.....	7

2.	Tujuan Laporan Keuangan.....	7
3.	Jenis dan Bentuk Laporan Keuangan.....	8
a.	Neraca .....	8
b.	Laporan Laba Rugi .....	13
B.	Analisis Laporan Keuangan .....	14
1.	Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	14
2.	Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	14
3.	Metode Analisis Keuangan.....	15
C.	Analisis Rasio .....	15
1.	Rasio Likuiditas.....	16
2.	Rasio Solvabilitas .....	17
3.	Rasio Aktivitas .....	18
4.	Rasio Profitabilitas .....	20
D.	Kinerja Keuangan Perusahaan .....	21
1.	Kinerja Perusahaan.....	21
2.	Kinerja Keuangan.....	22
E.	Penelitian Terdahulu .....	23
F.	Pengembangan Hipotesis .....	25
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A.	Jenis Penelitian.....	32
B.	Waktu dan Tempat Penelitian .....	32
C.	Subyek dan Obyek Penelitian .....	32
D.	Populasi dan Sampel .....	33

	E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
	F. Identifikasi dan Pengukuran Variabel.....	34
	G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....	44
	A. Bursa Efek Indonesia .....	44
	B. Data Perusahaan.....	45
BAB V	ANALISIS DATA .....	55
	A. Deskripsi Data .....	55
	B. Analisis Data dan Pembahasan.....	56
	5.1. Uji Normalitas.....	72
	5.2. Uji Multikolinieritas .....	74
	5.3 Uji Heterokedastisitas .....	75
	5.4 Uji Autokorelasi .....	77
	5.5. Analisis Regresi .....	78
BAB VI	PENUTUP .....	86
	A. Kesimpulan .....	86
	B. Keterbatasan Penelitian.....	86
	C. Saran.....	87
	DAFTAR PUSTAKA .....	88
	LAMPIRAN.....	90

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 5.1 Data Sampel penelitian.....	54
Tabel 5.2 Data <i>Current Ratio</i> .....	56
Tabel 5.3 Data <i>Quick Ratio</i> .....	57
Tabel 5.4 Data <i>Working Capital to Total Asset</i> .....	58
Tabel 5.5 Data <i>Total Debt to Equity Ratio</i> .....	59
Tabel 5.6 Data <i>Total Debt to Total Capital Asset</i> .....	60
Tabel 5.7 Data <i>Long Term Debt to Equity ratio</i> .....	61
Tabel 5.8 Data <i>Total Asset Turnover</i> .....	62
Tabel 5.9 Data <i>Inventory Turnover</i> .....	63
Tabel 5.10 Data <i>Average Day's Inventory</i> .....	64
Tabel 5.11 Data <i>Working Capital Turnover</i> .....	65
Tabel 5.12 Data <i>Gross Profit Margin</i> .....	66
Tabel 5.13 Data <i>Net Profit Margin</i> .....	67
Tabel 5.14 Data <i>Return On Investment</i> .....	68
Tabel 5.15 Data <i>Return On Equity</i> .....	69
Tabel 5.16 Data $\Delta$ Laba Operasi.....	70
Tabel 5.17 Hasil Uji Normalitas.....	71
Tabel 5.18 Hasil Uji Multikolinieritas.....	73
Tabel 5.19 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	74
Tabel 5.20 Hasil Uji F.....	79
Tabel 5.21 Hasil Uji t.....	80

## ABSTRAK

### ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN KINERJA PERUSAHAAN Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia

**Yuliana Sampe**  
**NIM: 032114129**  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2010

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rasio-rasio (*Current Ratio, Quick Ratio, Working Capital to Total Asset, Total Debt to Equity Ratio, Total Debt to Total Capital Asset, Long Term Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Inventory Turnover, Average Days Inventory, Working Capital Turnover, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment* dan *Return On Equity*) terhadap perubahan kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah studi empiris. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan rasio *Current Ratio, Quick Ratio, Working Capital to Total Asset, Total Debt to Equity Ratio, Total Debt to Total Capital Asset, Long Term Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Inventory Turnover, Average Days Inventory, Working Capital Turnover, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Rasio *Long Term Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, Average Day's Inventory, Net Profit Margin* dan *Return On Equity* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sedangkan *Current Ratio, Quick Ratio, Working Capital to Total Asset, Total Debt to Equity Ratio, Total Debt to Total Capital Asset, Total Asset Turnover, Working Capital Turnover, Gross Profit Margin* dan *Return On Investment* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

## ABSTRACT

### AN ANALYSIS OF THE EFFECT OF FINANCIAL RATIOS TOWARD COMPANY'S PERFORMANCE CHANGE AN EMPIRICAL STUDY ON MANUFACTURING COMPANIES LISTED AT INDONESIA STOCK EXCHANGE

**Yuliana Sampe**

**NIM: 032114129**

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2010

The aim of this study was to find the influence of ratios (Current Ratio, Quick Ratio, Working Capital to Total Asset, Total Debt to Equity Ratio, Total Debt to Total Capital Asset, Long Term Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Inventory Turnover, Average Days Inventory, Working Capital Turnover, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment and Return On Equity) toward the performance change of companies listed at Indonesia stock exchange.

The kind of this research was empirical study on 28 manufacturing companies listed at Indonesia stock exchange. The technique of data analysis used was Multiple Linear Regression.

The result of the research showed that simultaneously Current Ratio, Quick Ratio, Working Capital to Total Asset, Total Debt to Equity Ratio, Total Debt to Total Capital Asset, Long Term Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Inventory Turnover, Average Days Inventory, Working Capital Turnover, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment and Return On Equity had no effect on company's performance. Long Term Debt to Equity Ratio, Average Day's Inventory, Net Profit Margin and Return On Equity partialy had effect on the company's performance while Current Ratio, Quick Ratio, Working Capital to Total Asset, Total Debt to Equity Ratio, Total Debt to Total Capital Asset, Total Asset Turnover, Inventory Turnover, Working Capital Turnover, Gross Profit Margin and Return On Investment partialy had no effect on company's performance.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring berkembangnya perekonomian, maka perusahaan dituntut untuk dapat hidup dan berkembang dalam bidang usaha yang dijalannya. Salah satu bidang usaha tersebut adalah manufaktur. Perkembangan industri manufaktur yang sangat pesat membawa dampak pada persaingan antar perusahaan dalam industri. Oleh sebab itu, untuk dapat bertahan hidup dan mampu bersaing dengan perusahaan lain, perusahaan harus mencapai laba yang diinginkan sehingga dapat memuaskan pihak-pihak yang berkepentingan.

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan menilai prestasi perusahaan dengan cara melakukan analisis terhadap rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan. Penghitungan rasio keuangan dapat dianalisis dari laporan keuangan dengan tujuan agar dapat mengevaluasi keadaan pada masa lalu, masa sekarang dan dimasa yang akan datang (Meriewaty dan Setyani, 2005).

Pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan meliputi pihak internal seperti manajer, dimana manajer berkepentingan terhadap kinerja keuangan perusahaan karena dengan mengetahui kinerja keuangan perusahaan

maka hasil operasi perusahaan dapat dinilai dan kebijaksanaan perusahaan selanjutnya dapat ditentukan, sedangkan pihak eksternal seperti kreditur, pemegang saham, dan para investor dapat menjadikan kinerja keuangan perusahaan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk memberi atau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan ataupun bagi para investor dalam rangka penentuan kebijaksanaan penanaman modalnya.

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya sangat tergantung dari kinerja perusahaan dan manajer perusahaan di dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Kinerja perusahaan adalah pengukuran prestasi perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen yang kompleks dan sulit, hal tersebut dikarenakan menyangkut efektivitas pemanfaatan modal, efisiensi, dan rentabilitas dari kegiatan perusahaan (Meriewaty dan Setyani, 2005)

Kinerja suatu perusahaan dapat optimal bila operasi usahanya efektif dan efisien. Bila kinerja perusahaan itu optimal maka perusahaan tidak hanya sekedar melangsungkan hidupnya tetapi juga perusahaan dapat tumbuh dan menguntungkan. Dengan meningkatnya kinerja perusahaan yang dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain meningkatkan laba operasi dan efisiensi penggunaan biaya operasi perusahaan, maka perusahaan akan semakin kuat dalam menghadapi persaingan (Jehemat, 2004).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Meriewaty dan Setyani (2005) menguji analisis rasio keuangan terhadap perubahan kinerja pada

perusahaan di industri *food and beverages*. Dalam penelitian tersebut menggunakan dua komponen laba, yaitu laba setelah pajak dan laba operasional. Alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa rasio keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan kinerja (*earning after tax*) adalah rasio *Total Debt to Total Capital Asset*, *Total Asset Turnover*, dan *Return On Investment*, sedangkan rasio keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan kinerja (*operating profit*) adalah *Current Ratio*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian adalah:

apakah rasio-rasio keuangan pada tahun 2005-2007 berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia?

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Rasio keuangan meliputi rasio likuiditas (*Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Working Capital to Total Asset*), rasio solvabilitas (*Total Debt to Equity Ratio*, *Total Debt to Total Capital Asset* dan *Long Term Debt to Equity Ratio*), rasio aktivitas (*Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Average Days Inventory* dan *Working Capital Turnover*), dan rasio profitabilitas

(*Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment* dan *Return On Equity*).

2. Kinerja perusahaan yang diukur dari perubahan laba operasi (*operating profit*) pada tahun 2005-2007.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari keempat belas rasio-rasio keuangan diatas terhadap perubahan kinerja (*operating profit*) pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perusahaan untuk mengetahui kinerja perusahaannya.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Dapat menambah referensi perpustakaan USD bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Penulis

Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam memahami konsep penelitian serta sarana bagi penulis untuk menerapkan teori-teori perkuliahan.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **Bab I      Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **Bab II     Landasan Teori**

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari laporan keuangan, analisis laporan keuangan, analisis rasio, kinerja keuangan perusahaan, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

### **Bab III    Metode Penelitian**

Bab ini berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subyek dan obyek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, identifikasi dan pengukuran variabel serta teknik analisis data.

### **Bab IV    Gambaran Umum Perusahaan**

Bab ini menguraikan tentang Bursa Efek Indonesia dan data perusahaan dari beberapa perusahaan yang terpilih sebagai sampel.

### **Bab V     Analisis Data**

Bab ini berisi tentang deskripsi data, analisis data dan pembahasan mengenai pengujian hipotesis yang menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan analisis regresi berganda dengan uji F dan uji t.

## Bab VI Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis yang dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Laporan Keuangan**

##### **1. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 2001: 5).

##### **2. Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009: 3), tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi yang relevan kepada pihak-pihak diluar perusahaan (Munawir, 2001: 20). Sehubungan dengan kebutuhan informasi bagi berbagai pihak tersebut, maka informasi yang disajikan menyangkut (Darsono dan Ashari, 2004: 12) yaitu:

- a) Posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu, yaitu keadaan mengenai kekayaan dan sumber kekayaan perusahaan.

- b) Kinerja perusahaan selama periode tertentu, yaitu besarnya aktivitas dan biaya untuk menjalankan aktivitas serta hasil (laba atau rugi) dari aktivitas selama periode bulanan atau tahunan.
- c) Perubahan posisi keuangan selama periode tertentu, yaitu perubahan kekayaan dan sumber kekayaan selama periode bulanan atau tahunan.
- d) Perputaran kas selama periode tertentu, yaitu menyangkut aliran kas masuk dan keluar perusahaan selama periode tertentu. Setiap aktivitas belum tentu menghasilkan kas atau uang sebab bisa jadi perusahaan menjual dengan cara kredit sehingga terjadi perbedaan waktu antara aktivitas dengan kas masuk.

### 3. Jenis dan Bentuk Laporan Keuangan

Berikut ini dua jenis laporan keuangan yang pokok, yaitu:

#### a. Neraca

Neraca atau *balance sheet* adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau aktiva, kewajiban-kewajibannya atau hutang, dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau modal pemilik pada suatu saat tertentu. Neraca harus disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan. Olehkarena itu, neraca dinamakan *statements of financial position*. Neraca terdiri dari tiga unsur utama yaitu aktiva, hutang dan modal, dengan pengertian sebagai berikut (Munawir, 2004: 13):



## 1) Aktiva

Aktiva dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian utama, yaitu:

### a) Aktiva Lancar

Adalah uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual dalam periode berikutnya (paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal) (Munawir, 2004: 14). Yang termasuk aktiva lancar adalah:

#### (i) Kas

Adalah uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Uang tunai yang dimiliki oleh perusahaan tetapi sudah ditentukan penggunaannya (misalnya uang kas yang disisihkan untuk tujuan pelunasan hutang obligasi, untuk pembelian aktiva tetap atau tujuan-tujuan lain) tidak dapat dimasukkan dalam pos.

#### (ii) Investasi Jangka Pendek

Adalah investasi yang sifatnya sementara (jangka pendek) dengan maksud untuk memanfaatkan uang kas yang untuk sementara belum dibutuhkan dalam operasi.

#### (iii) Piutang Wesel

Adalah tagihan perusahaan kepada pihak lain yang dinyatakan dalam suatu wesel atau perjanjian yang diatur dalam undang-undang. Karena pembuatannya diatur dalam

undang-undang, maka wesel ini lebih mempunyai kekuatan hukum dan lebih terjamin pelunasannya, dan piutang wesel (*Notes Receivable*) ini dapat diperjual-belikan atau didiskontokan.

(iv) Piutang Dagang

Adalah tagihan kepada pihak lain (kepada kreditor atau langganan) sebagai akibat adanya penjualan barang dagangan secara kredit.

(v) Persediaan

Untuk perusahaan manufaktur (yang memproduksi barang) maka persediaan yang dimiliki meliputi: persediaan bahan mentah, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi.

Seperti halnya investasi jangka pendek persediaan ini dinilai berdasarkan harga yang terendah antara harga perolehan dan harga pasarnya.

(vi) Piutang Penghasilan

Adalah penghasilan yang sudah menjadi hak perusahaan karena perusahaan telah memberikan jasa atau prestasinya, tetapi belum diterima pembayarannya, sehingga merupakan tagihan.

(vii) Persekot

Adalah pengeluaran untuk memperoleh jasa atau prestasi dari pihak lain, tetapi pengeluaran itu belum dinikmati oleh perusahaan pada periode ini melainkan pada periode berikutnya.

b) Aktiva Tidak Lancar

Adalah aktiva yang mempunyai umur kegunaan relatif permanen atau jangka panjang (mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun atau tidak akan habis dalam satu kali perputaran operasi perusahaan). Yang termasuk aktiva tidak lancar adalah:

(i) Investasi Jangka Panjang

Adalah investasi jangka panjang dalam bentuk saham, obligasi, aktiva tetap, dan dana-dana yang sudah mempunyai tujuan tertentu.

(ii) Aktiva Tetap

Adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang fisiknya nampak (konkrit).

(iii) Aktiva Tetap Tidak Berwujud

Adalah kekayaan perusahaan yang secara fisik tidak tampak, tetapi merupakan suatu hak yang mempunyai nilai dan dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan.

(iv) Beban Yang Ditangguhkan

Adalah menunjukkan adanya pengeluaran atau biaya yang mempunyai manfaat jangka panjang (lebih dari satu tahun) atau suatu pengeluaran yang akan dibebankan juga pada periode-periode berikutnya.

(v) Aktiva Lain-lain

Adalah menunjukkan kekayaan atau aktiva perusahaan yang tidak dapat atau belum dapat dimasukkan dalam klasifikasi sebelumnya.

2) Hutang

Adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang merupakan sumber dana atau modal dari kreditor. Hutang dibedakan kedalam hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang, dengan pengertian sebagai berikut:

a. Hutang Jangka Pendek

Adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

b. Hutang Jangka Panjang

Adalah kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya (jatuh tempo) masih jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca).

3) Modal

Merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditujukan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba ditahan.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi-laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu (Munawir, 2004: 26).

Laporan laba rugi dapat disajikan dengan menggunakan dua bentuk, berikut penjelasannya (Prastowo dan Juliaty, 2005: 23) yaitu:

1) Single-Step

Pada bentuk ini semua penghasilan yang diperoleh dari berbagai kegiatan atau aktivitas dikelompokkan menjadi satu kelompok yang disebut kelompok penghasilan, sedangkan untuk semua beban dikelompokkan ke dalam satu kelompok yang disebut beban. Penghasilan bersih atau laba merupakan selisih antara kelompok penghasilan dan total kelompok beban.

## 2) Multiple-Step

Pada bentuk ini penghasilan bersih atau laba dihitung secara bertahap sesuai dengan aktivitas perusahaan. Dengan demikian, semua penghasilan dan beban disajikan sesuai dengan kegiatan atau aktivitas, yaitu kegiatan usaha, diluar usaha dan luar biasa.

## **B. Analisis Laporan Keuangan**

### 1. Pengertian Analisis Laporan keuangan

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya, menelaah hubungan diantara unsur-unsur tersebut, dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri (Prastowo dan Juliaty, 2005: 56).

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja (*performance*) perusahaan di masa yang akan datang (Meriewaty dan Setyani, 2005).

### 2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Tujuan analisis laporan keuangan adalah mengurangi ketergantungan para pengambil keputusan pada dugaan murni, terkaan dan intuisi, mengurangi dan mempersempit lingkup ketidakpastian yang

tidak bisa dielakkan pada setiap proses pengambilan keputusan (Prastowo dan Juliaty, 2005: 58).

### 3. Metode Analisis Keuangan

Metode analisis laporan keuangan diklasifikasikan menjadi dua klasifikasi (Prastowo dan Juliaty, 2005: 59) yaitu:

#### a. Metode Analisis Horizontal

Adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk beberapa tahun (periode), sehingga dapat diketahui perkembangan dan kecenderungannya.

#### b. Metode Analisis Vertikal

Adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan pada tahun atau periode tertentu, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dan pos lainnya pada laporan keuangan yang sama untuk tahun atau periode yang sama.

### **C. Analisis Rasio**

Menurut Harnanto (1984: 161), analisis rasio merupakan suatu teknik analisa yang dalam banyak hal mampu memberikan petunjuk atau indikator dan gejala-gejala yang timbul disekitar kondisi yang melingkupinya. Rasio mengungkapkan hubungan matematik antara suatu jumlah dengan jumlah lainnya atau perbandingan antara suatu pos dengan

pos lainnya (Prastowo dan Yulianti, 2002: 80). Berikut penjelasan mengenai rasio yang digunakan, yaitu:

#### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya, hutang dalam hal ini adalah kewajiban perusahaan (Hanafi dan Halim, 2005: 79). Yang termasuk dalam rasio likuiditas, dengan pengertian sebagai berikut:

##### a) *Current Ratio (CR)*

Yaitu kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki (Darsono dan Ashari, 2004: 52).

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

##### b) *Quick Ratio (QR)*

Merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan, karena persediaan memerlukan waktu yang relatif lama untuk direalisasi menjadi uang kas. Rasio ini juga menganggap bahwa piutang segera dapat direalisasi sebagai uang kas walaupun kenyataannya mungkin persediaan lebih likuid daripada piutang (Munawir, 2004: 74).



$$QR = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hu tan g lancar}}$$

c) *Working Capital to Total Asset (WCTA)*

Rasio modal kerja paling banyak digunakan untuk mengukur solvabilitas jangka pendek. Rasio ini menunjukkan sampai dimana hutang-hutang jangka pendek dapat dibayar dari aktiva-aktiva yang dapat dijadikan uang dalam jangka waktu yang sama seperti jangka waktu pembayaran hutang-hutang jangka pendek (Soemita, 1981: 21).

$$WCTA = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{hu tan g lancar}}{\text{Total aktiva}}$$

## 2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauhmana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Hanafi dan Halim, 2005: 83). Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total aktivanya. Yang termasuk dalam rasio solvabilitas, dengan pengertian sebagai berikut:

a) *Total Debt to Equity Ratio (TDER)*

Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah dari modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang (Munawir, 2004: 239).

$$TDER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

b) *Total Debt to Total Capital Asset (TDCA)*

Rasio ini menunjukkan beberapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibelanjai dengan hutang atau berapa bagian dari aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang (Riyanto, 1998: 333).

$$TDCA = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}}$$

c) *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)*

Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang (Munawir, 2004: 239).

$$LTDER = \frac{\text{hutang jangka panjang}}{\text{modal sendiri}}$$

### 3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio-rasio yang digunakan untuk menilai perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki (Munawir, 2001: 240). Yang termasuk dalam rasio aktivitas, dengan pengertian sebagai berikut:

a) *Total Asset Turnover (TAT)*

Rasio perputaran total aktiva mengukur aktivitas aktiva dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut (Prastowo dan Juliaty, 2005: 94).

$$TAT = \frac{\text{pejualan}}{\text{total aktiva}}$$

b) *Inventory Turnover (IT)*

Rasio perputaran persediaan digunakan untuk menunjukkan berapa kali jumlah persediaan barang dagangan diganti atau dijual dalam satu tahun (Riyanto, 1998: 334)

$$IT = \frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{persediaan}}$$

c) *Average Days Inventory (ADI)*

Periode menahan persediaan rata-rata atau periode rata-rata persediaan barang berada dalam gudang (Riyanto, 1998: 335).

$$ADI = \frac{\text{inventory rata-rata} \times 360}{\text{Harga pokok penjualan}}$$

d) *Working Capital Turnover (WCT)*

Kemampuan modal kerja (netto) berputar dalam suatu periode siklus kas (*cash cycle*) dari perusahaan (Riyanto: 335).

$$WCT = \frac{\text{penjualan netto}}{\text{Aktiva lancar-hutang lancar}}$$

#### 4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang tertentu (Hanafi dan Halim, 2005: 5). Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Yang termasuk dalam rasio profitabilitas, dengan pengertian sebagai berikut:

##### a) *Gross Profit Margin (GPM)*

Rasio ini berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual (Darsono dan Ashari, 2004: 56).

$$GPM = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan}}$$

##### b) *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio NPM mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan (Prastowo dan Juliaty, 2004: 97).

$$NPM = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}}$$

##### c) *Return On Investment (ROI)*

Return on investment mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan baik dengan

menggunakan total aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut maupun dengan menggunakan dana yang berasal dari pemilik modal (Prastowo & Juliaty, 2004: 90).

$$ROI = \frac{Laba\ Bersih}{Investasi}$$

d) *Return On Equity (ROE)*

Return mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham atau ekuitas tertentu (Hanafi & Halim, 2005: 87). Rasio ini menunjukkan seberapa banyak rupiah yang diperoleh dari laba bersih untuk setiap rupiah yang di investasikan oleh pemegang saham atau pemilik perusahaan.

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Ekuitas}$$

## **D. Kinerja Keuangan Perusahaan**

### 1 Kinerja Perusahaan

Menurut Helfert (1995) dalam Tulasi (2006), kinerja perusahaan diartikan sebagai hasil proses pengambilan keputusan secara kontinyu oleh manajemen. Salah satu ukuran kinerja adalah laba. Laba dapat memberikan sinyal positif mengenai prospek perusahaan di masa depan tentang kinerja suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan (Meriewaty dan Setyani, 2005).

## 2. Kinerja Keuangan

Dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan terdapat berbagai metode yang digunakan, dimana masing-masing metode tersebut memiliki manfaat yang berbeda dan spesifik dengan suatu kegunaan tertentu. Ukuran kinerja tersebut dapat dipilih menjadi beberapa kelompok diantaranya adalah (Rudianto, 2006: 315):

- a. Rasio profitabilitas atau ukuran penilaian kinerja perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan yang diambil manajemen perusahaan, seperti *Gross Profit Margin, Operating Income Ratio, Operating Ratio, Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Equity*.
- b. Rasio aktivitas atau ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber-sumber dananya, seperti *Total Asset Turnover, Receivable Turnover, Average Collection Periode, Inventory Turnover, Working Capital Turnover*.
- c. Rasio leverage atau ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang, seperti *Total Debt to Equity Ratio, Total Debt to Total Asset Ratio, Long Term Debt to Total Equity Ratio*.
- d. Rasio likuiditas atau ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar

hutangnya atau likuiditasnya, seperti *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Quick Ratio*, *Working Capital to Total Asset Ratio*.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

1. Meriewaty dan Setyani (2005) melakukan penelitian terhadap empat belas rasio keuangan, antara lain: *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Working Capital to Total Asset*, *Total Debt to Equity Ratio*, *Total Debt to Total Capital Asset*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Average Day's Inventory*, *Working Capital Turnover*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, and *Return On Equity*. Rasio-rasio tersebut digunakan untuk mengetahui, apakah rasio-rasio keuangan berpengaruh terhadap perubahan kinerja pada 20 perusahaan Industri *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 1999-2003. Dalam penelitian ini komponen laba yang digunakan ada dua, yaitu laba setelah pajak dan laba operasional. Metode yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rasio keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan kinerja (*earning after tax*) adalah rasio *Total Debt to Total Capital Asset*, *Total Asset Turnover*, dan *Return On Investment*, sedangkan rasio keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan kinerja (*operating profit*) adalah *Current Ratio*.
2. Asyik dan Soelistyo (2000) menguji secara empiris apakah rasio keuangan mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba di masa yang akan datang. Sampel yang digunakan sebanyak 50 perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 1995-1996. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rasio keuangan yang signifikan dalam memprediksi laba di masa yang akan datang yaitu: *Dividen Yield*, *Total Asset Turnover*, *Leverage Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Investment*.

3. Tulasi (2006) menguji secara empiris kemampuan rasio keuangan dan ukuran perusahaan dalam memprediksi kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitiannya sebanyak 25 perusahaan yang terdiri dari 9 perusahaan Tekstil dan 16 perusahaan Produk Tekstil yang tercatat di Bursa Efek Jakarta tahun 1999-2004 dengan menggunakan 24 rasio keuangan, yang dipilih sebanyak empat rasio yaitu *current ratio (CR)*, *fixed asset turnover (FAT)*, *gross profit margin (GPM)*, *market to book ratio (MBR)*, perusahaan besar atau kecil berdasarkan rata-rata total aktiva industri Tekstil dan Produk Tekstil (*Size*) yang didasarkan pada kriteria tidak adanya multikolinieritas antar variabel independen dan didukung data. Lalu ukuran perusahaan (*firm's size*) didasarkan pada rata-rata total aktiva Industri Tekstil dan Produk Tekstil sehingga perusahaan-perusahaan diklasifikasikan atas perusahaan besar dan perusahaan kecil. Metode analisis data yang digunakan adalah *multiple logistic regression* atau logit model. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan secara signifikan probabilitas kinerja keuangan perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil yang sehat dan tidak sehat. Variabel-variabel yang signifikan dalam mengukur



dan memprediksi kinerja keuangan perusahaan adalah *current ratio (CR)*, *gross profit margin (GPM)* dan ukuran perusahaan (*firm's size*).

#### **F. Pengembangan Hipotesis**

Menurut Machfoed (1999) dalam Kristina (2007), rasio likuiditas yaitu perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar. Rasio likuiditas menunjukkan seberapa efisien perusahaan mengelola kekayaan lancar sehingga mampu membayar hutang jangka pendeknya tepat pada waktu yang dibutuhkan. Makin besar tingkat rasio ini, maka makin efisien perusahaan mendayagunakan kekayaan lancar perusahaan. Kategori dalam rasio likuiditas adalah *current ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Angka dalam *current ratio* digunakan sebagai modal kerja dalam menjalankan operasi perusahaan, dimana aktiva lancar menggambarkan alat bayar dan diasumsikan semua aktiva lancar benar-benar bisa digunakan untuk membayar sedangkan utang lancar menggambarkan yang harus dibayar dan diasumsikan semua hutang lancar benar-benar harus dibayar. Semakin tinggi *current ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. *Quick ratio* memberikan indikator yang lebih baik dalam melihat likuiditas perusahaan, dimana rasio ini hanya menggunakan sebagian dari aktiva lancar yang likuid saja, yaitu diantaranya kas, surat-surat berharga, dan piutang usaha yang dibandingkan terhadap hutang lancar. *Quick ratio* cukup bermanfaat sebagai ukuran kemampuan perusahaan dalam membayar pada saat keadaan mendesak. Konsep utama

disini adalah untuk menguji kemampuan perusahaan dalam membayar (kolektibilitas) kewajiban lancar bilamana terjadi krisis yang nyata dengan tidak terlalu bergantung pada persediaan, karena persediaan dalam hal ini berupa produk yang dihasilkan dari operasi perusahaan dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk bisa dikonversikan menjadi uang kas. *Working capital to total asset* disebut juga sebagai modal kerja netto yaitu perbedaan antara aktiva lancar dengan hutang lancar (Husnan, 1998: 562). Dimana aktiva lancar merupakan aktiva yang diharapkan dapat berubah menjadi kas dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sedangkan kewajiban lancar menunjukkan kewajiban yang harus dipenuhi dalam waktu dekat (biasanya juga kurang dari satu tahun). Modal kerja netto menunjukkan potensi cadangan kas dari perusahaan. Modal kerja harus cukup jumlahnya untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan dan perusahaan dapat beroperasi secara efisien sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan.

Menurut Machfoed (1999) dalam Kristina (2007), rasio solvabilitas/ leverage yaitu perbandingan antara total aktiva dan hutang serta perbandingan antara hutang dan ekuitas. Indikator efisiensi ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan memanfaatkan aktiva tetap dan ekuitas pemilik dalam rangka mengantisipasi hutang jangka panjang dan jangka pendek perusahaan, sehingga tidak akan mengganggu operasi perusahaan secara keseluruhan dalam jangka panjang. Makin kecil rasio leverage, maka makin besar efisiensi perusahaan. Kategori dalam rasio solvabilitas/ leverage adalah *Total Debt to Equity Ratio*,

rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dan ekuitas atau pemegang saham. *Total Debt to Equity Ratio* memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin menguntungkan bagi perusahaan, dalam hal ini menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva perusahaan. *Total Debt to Total Capital Asset* atau rasio hutang (*debt ratio*) digunakan untuk mengukur presentasi total dana yang berasal dari kreditur (Weston dan Brigham, 1985: 118). Semakin tinggi rasio ini berarti semakin banyak uang kreditur yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin banyak laba yang dihasilkan perusahaan maka kinerja perusahaan semakin meningkat. *Long Term Debt to Equity Ratio* bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dapat dijadikan jaminan oleh perusahaan untuk hutang jangka panjangnya. Perusahaan yang mempunyai aktiva yang cukup untuk membayar semua utangnya berarti perusahaan dikatakan dalam keadaan solvabel.

Menurut Machfoed (1999) dalam Kristina (2007), rasio aktivitas yaitu perbandingan antara aktiva dan modal kerja dengan penjualan. Indikator efisiensi ini menunjukkan seberapa efektif dan efisien pemanfaatan aktiva dan modal kerja dalam menghasilkan penjualan. Makin besar rasio ini, maka makin efektif dan efisien perusahaan. Kategori dalam rasio aktivitas adalah *Total Asset Turnover* digunakan untuk mengukur seberapa efisien aktiva perusahaan telah dimanfaatkan untuk memperoleh penghasilan (Fraser dan Ormiston, 2008: 231). *Total Asset Turnover* ini mengukur efisiensi dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin tinggi total perputaran aktiva maka

semakin kecil investasi yang dibutuhkan untuk menghasilkan penjualan dan demikian menguntungkan bagi perusahaan. *Inventory Turnover* berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan, dalam arti berapa kali persediaan yang ada akan diubah menjadi penjualan (Darsono dan Ashari, 2004: 60). Perputaran persediaan mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola dan menjual persediaan. Perputaran persediaan merupakan ukuran likuiditas dari persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin cepat perputaran persediaan berarti semakin efisien manajemen mengelola persediaan barangnya dan laba perusahaan. Dalam hal ini semakin cepat barang terjual maka semakin sedikit dana yang terikat pada barang tersebut sehingga semakin cepat perusahaan menciptakan piutang dagang dan mengganti kasnya. *Average Days Inventory* merupakan periode menahan persediaan rata-rata atau periode rata-rata persediaan barang berada dalam gudang. Semakin pendek umur rata-rata suatu persediaan, semakin likuid atau aktif persediaan tersebut. Umur rata-rata persediaan dapat dianggap sebagai jumlah waktu sejak saat pembelian bahan mentah sampai dengan penjualan produk berakhir. *Working Capital Turnover* merupakan kemampuan modal kerja (*netto*) berputar dalam suatu periode siklus kas (*cash cycle*) dari perusahaan. Rasio ini menghubungkan antara penjualan dengan modal kerja dan memberi indikasi perputaran modal kerja selama periode tertentu. Rasio ini harus dibandingkan dengan data-data periode yang lalu untuk memastikan cukup tidaknya perputaran modal kerja tersebut. Rasio yang rendah memberi indikasi tidak menguntungkannya penggunaan modal kerja. Dengan kata lain, penjualan tidak cukup baik dalam

kaitannya dengan modal kerja yang tersedia (tidak efisien). Sebaliknya rasio yang tinggi menunjukkan telah terjadi kelebihan kapasitas (Hanafi dan Halim 2005: 95).

Menurut Machfoed (1999) dalam Kristina (2007), rasio profitabilitas perbandingan antara laba perusahaan dan investasi atau ekuitas yang digunakan untuk memperoleh laba perusahaan. makin besar perolehan laba dibandingkan dengan investasi perusahaan maka makin efisien perusahaan tersebut memanfaatkan fasilitas perusahaan. Kategori dalam rasio profitabilitas adalah *Gross Profit Margin* yang menunjukkan hubungan antara penjualan dengan harga pokok penjualan produk yang dijual, mengukur kemampuan perusahaan mengontrol biaya persediaan atau produksi dan meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan (Fraser dan Ormiston, 2004: 188). *Gross Profit Margin* ini mengukur efisiensi produksi dan penentuan harga jual (Prastowo dan Juliaty, 2005: 96). Dapat dikatakan bahwa apabila perubahan laba yang diperoleh perusahaan positif maka perusahaan sudah efisien dalam mengukur produksi dan penentuan harga jualnya. *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan bersih. Menurut Hidayat (2000) dalam Rohmawati (2008) *Net Profit Margin* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari hasil penjualan bersihnya. *Net Profit Margin* tergolong dalam rasio profitabilitas yang merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan. Rasio ini dihitung untuk mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan. *Net Profit Margin* bermanfaat untuk

mengukur tingkat efisiensi total pengeluaran biaya-biaya dalam perusahaan. Semakin efisien perusahaan dalam mengeluarkan biaya-biayanya, maka semakin besar tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. *Return On Investment* merupakan salah satu bentuk ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan agar menghasilkan keuntungan (Munawir, 2004: 89). Dengan demikian *Return On Investment* ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan (*net operating income*) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (*net operating asset*). *Return On Investment* dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: *Turnover* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi) dan *profit margin* (besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam prosentase dan jumlah penjualan bersih. Besarnya *Return On Investment* akan berubah kalau ada perubahan *profit margin* atau *asset turnover*. Dengan demikian untuk memperbesar *Return On Investment* maka pimpinan perusahaan dapat menggunakan salah satu atau kedua-duanya. Usaha untuk mempertinggi *Return On Investment* dengan memperbesar profit margin menyangkut usaha untuk mempertinggi efisiensi disektor produksi, penjualan dan administrasi. Sedangkan usaha mempertinggi *Return On Investment* dengan memperbesar asset turnover adalah kebijaksanaan investasi dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap. *Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa banyak rupiah yang diperoleh dari laba bersih untuk setiap rupiah yang di

investasikan oleh pemegang saham atau pemilik perusahaan. Nilai *Return On Equity* yang tinggi dapat meningkatkan laba yang tinggi, hal ini disebabkan penambahan modal kerja digunakan untuk membiayai perusahaan yang akhirnya dapat menghasilkan laba (Suwarno, 2004). Jadi Pengaruh rasio ini terhadap laba adalah semakin tinggi nilai *Return On Equity* ini maka semakin tinggi tingkat laba yang dihasilkan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan adalah:

Ha: Rasio-rasio keuangan (*Current Ratio, Quick Ratio, Working Capital to Total Asset, Total Debt to Equity Ratio, Total Debt to Total Capital Asset, Long Term Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Inventory Turnover, Average Days Inventory, Working Capital Turnover, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment dan Return On Equity*) berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi empiris pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Juni-Juli 2009.

##### 2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pojok BEI, Universitas Sanata Dharma dan Universitas Islam Indonesia.

#### **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

##### 1. Subyek Penelitian

Perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI, yang memiliki data-data keuangan selama tahun 2005-2007.

##### 2. Obyek penelitian

Obyek penelitiannya adalah rasio keuangan perusahaan manufaktur yang meliputi rasio-rasio dalam kategori likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas serta informasi laba operasi pada perusahaan manufaktur selama tahun 2005-2007.



## D. Populasi dan Sampel

### 1. Pengertian populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap yang biasanya berupa orang, obyek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau yang menjadi obyek penelitian (Kuncoro, 2003: 103). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang *listing* di BEI selama tahun 2005-2007.

### 2. Pengertian sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik mengambil sampel berdasarkan ciri tertentu yang dianggap mempunyai hubungan yang erat dengan ciri populasi (Sugiono, 2000: 73).

Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur *listing* di BEI pada periode penelitian yaitu dari tahun 2005-2007.
- b. Selama periode penelitian, perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan.
- c. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang memperoleh laba atau tidak mengalami kerugian pada tahun 2005-2007.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro, 2003: 127). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data tersebut tercermin dalam laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba-rugi perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI selama tahun 2005-2007. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mendokumentasikan data-data yang dibutuhkan, yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan ICMD.

## F. Identifikasi dan Pengukuran Variabel

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen sering juga disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2000: 33).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perubahan kinerja perusahaan ( $\Delta Y$ ), yang diperoleh dari hasil perhitungan perubahan laba operasi perusahaan manufaktur. Alasan digunakannya laba operasi karena angka laba operasi memberikan suatu dasar untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan terpisah dari kegiatan pendanaan dan investasi dan terpisah dari pertimbangan pajak. Perubahan laba operasi dihitung dengan menggunakan data laporan keuangan tahun 2005-2007 dengan rumus sebagai berikut:

$$\Delta OP = \frac{OP_t - OP_{t-1}}{OP_{t-1}}$$

Keterangan :

$\Delta OP$  : perubahan laba operasi

$OP_t$  : laba operasi pada periode  $t$

$OP_{t-1}$  : laba operasi pada periode  $t-1$

## 2. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (variabel terikat). (Sugiyono, 2000: 33).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio keuangan (X), dimana rasio-rasio keuangan tersebut meliputi: rasio likuiditas (*Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Working Capital to Total Asset*), rasio solvabilitas (*Total Debt to Equity Ratio*, *Total Debt to Total Capital Asset* dan *Long Term Debt to Equity Ratio*), rasio aktivitas (*Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Average Days Inventory* dan *Working Capital Turnover*), dan rasio profitabilitas (*Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Equity*).

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan *software* dengan bantuan program *SPSS 15.0 for windows* sebagai alat untuk regresi model formulasi. Untuk menghasilkan suatu model yang baik, maka hasil analisis regresi tersebut

memerlukan pengujian asumsi klasik. Pengujian dengan asumsi klasik dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Melakukan uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas residual dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov Smirnov-Z* (K-S). Nilai residual dikatakan memiliki distribusi normal jika nilai probabilitas ( $p$ )  $> 0,05$  (Ghozali, 2006: 110-114).

2. Melakukan uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi maka dapat dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi *tolerance* yang rendah sama dengan VIF yang tinggi karena  $VIF = 1 / tolerance$ . Umumnya nilai *tolerance* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance  $< 0,10$  atau VIF  $> 10$  (Ghozali, 2006: 91-92).

### 3. Melakukan uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data dalam memiliki kesamaan variansi atau tidak. Suatu model regresi yang baik mensyaratkan bahwa data dalam suatu faktor harus memiliki kesamaan variansi (homokedastis). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Gletsjer. Suatu model regresi dikatakan bebas heteroskedastisitas menurut uji Gletsjer jika masing-masing variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai *absolut residual* variabel dependen (Abs. Y). (Santoso, 2001: 208).

### 4. Melakukan uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Suatu model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin Waston (DW Test), yaitu jika d terletak antara dU dan 4-dU (Priyatno, 2008: 48).

### 5. Analisis Regresi

Dalam penelitian ini akan menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression*) untuk analisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model ini dipilih untuk mengetahui uji pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap perubahan kinerja perusahaan.

Model yang dimaksud adalah sebagai berikut (Meriewaty dan Setyani, 2005):

$$\Delta OP = b_0 + b_1 (CR) + b_2 (QR) + b_3 (WCTA) + b_4 (TDER) + b_5 (TDTAC) + b_6 (LTDER) + b_7 (TAT) + b_8 (IT) + b_9 (ADI) + b_{10} (WCT) + b_{11} (GPM) + b_{12} (NPM) + b_{13} (ROI) + b_{14} (ROE) + c$$

Keterangan:

$\Delta OP$  = perubahan kinerja perusahaan

$b_0$  = konstanta

$b_1$ - $b_{14}$  = koefisien regresi untuk variabel independen

rasio-rasio = *Current Ratio, Quick Ratio, Working Capital to Total Asset, Total Debt to Equity Ratio, Total Debt to Total Capital Asset, Long Term Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Inventory Turnover, Average Days Inventor, Working Capital Turnover, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Equity.*

$e$  = koefisien error (variabel pengganggu)

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut langkah-langkah untuk melakukan uji F (Priyatno, 2008: 81):

#### 1) Perumusan Hipotesis

$$H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6, b_7, b_8, b_9, b_{10}, b_{11}, b_{12}, b_{13}, b_{14} = 0$$

Artinya secara bersama-sama *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Working Capital to Total Asset*, *Total Debt to Equity Ratio*, *Total Debt to Total Capital Asset*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Average Days Inventory*, *Working Capital Turnover*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap perubahan kinerja pada perusahaan.

Ha :  $b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6, b_7, b_8, b_9, b_{10}, b_{11}, b_{12}, b_{13}, b_{14} \neq 0$

Artinya secara bersama-sama *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Working Capital to Total Asset*, *Total Debt to Equity Ratio*, *Total Debt to Total Capital Asset*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Average Days Inventory*, *Working Capital Turnover*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap perubahan kinerja pada perusahaan.

- 2) Menentukan  $\alpha = 5\%$  dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dengan *degree of freedom* (df) = (k-1), (n-k).
- 3) Menarik kesimpulan dengan membandingkan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5% dengan hasil uji F yang diperoleh dengan bantuan program SPSS 15.0.

Ho : diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $p \geq 0,05$

Ho : ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $p < 0,05$

b. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian koefisien regresi (uji t) ini bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (uji parsial). Langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut (Priyatno, 2008: 83):

1) Merumuskan hipotesis

$$H_0 : = b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6, b_7, b_8, b_9, b_{10}, b_{11}, b_{12}, b_{13}, b_{14} = 0$$

Artinya secara parsial *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Working Capital to Total Asset*, *Total Debt to Equity Ratio*, *Total Debt to Total Capital Asset*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Average Days Inventory*, *Working Capital Turnover*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.

$H_{a1} : b_1 \neq 0$ , artinya secara parsial *Current Ratio* berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.

$H_{a2} : b_2 \neq 0$ , artinya secara parsial *Quick Ratio* berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.

$H_{a3} : b_3 \neq 0$ , artinya secara parsial *Working Capital to Total Asset* berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.

$H_{a4} : b_4 \neq 0$ , artinya secara parsial *Total Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.



Ha<sub>5</sub> :  $b_5 \neq 0$ , artinya secara parsial *Total Debt to Total Capital Asset* berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.

Ha<sub>6</sub> :  $b_6 \neq 0$ , artinya secara parsial *Long Term Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.

Ha<sub>7</sub> :  $b_7 \neq 0$ , artinya secara parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.

Ha<sub>8</sub> :  $b_8 \neq 0$ , artinya secara parsial *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.

Ha<sub>9</sub> :  $b_9 \neq 0$ , artinya secara parsial *Average Days Inventory* berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.

Ha<sub>10</sub> :  $b_{10} \neq 0$ , artinya secara parsial *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.

Ha<sub>11</sub> :  $b_{11} \neq 0$ , artinya secara parsial *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.

Ha<sub>12</sub> :  $b_{12} \neq 0$ , artinya secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.

Ha<sub>13</sub> :  $b_{13} \neq 0$ , artinya secara parsial *Return On Investment* berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.

Ha<sub>14</sub> :  $b_{14} \neq 0$ , artinya secara parsial *Return On Equity* berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.

2) Menentukan  $\alpha = 5\%$  dengan *level of confidence* sebesar 95% dengan *degree of freedom* (df) = n-k.

3) Menentukan  $t_{hitung}$ 

$$\text{Nilai } t_{hitung} = \frac{b_1}{Sb_1}$$

Dimana:  $b_1$  = koefisien regresi

$Sb_1$  = deviasi standar  $b_1$

4) Mengambil keputusan dengan cara membandingkan hasil dari  $t_{hitung}$ 

dengan  $t_{tabel}$ , untuk mengetahui menerima  $H_0$  atau menolak  $H_0$ .

$H_0$  : diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $p \geq 0,05$

$H_0$  : ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $p < 0,05$

## 5) Menarik kesimpulan

Apabila  $H_0$  diterima maka secara parsial *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Working Capital to Total Asset*, *Total Debt to Equity Ratio*, *Total Debt to Total Capital Asset*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Average Days Inventory*, *Working Capital Turnover*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan. Sedangkan apabila  $H_0$  ditolak maka secara parsial *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Working Capital to Total Asset*, *Total Debt to Equity Ratio*, *Total Debt to Total Capital Asset*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Average Days Inventory*, *Working Capital Turnover*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On*

*Investment* dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. Bursa Efek Indonesia**

Bursa Efek Indonesia (BEI), merupakan gabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). BEI adalah sebuah bursa saham di Jakarta (Indonesia) yang merupakan salah satu bursa tempat memperjualbelikan efek di Indonesia.

Sejarah Bursa Efek Jakarta berawal dari dibukanya sebuah bursa saham oleh pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1912. Setelah sempat ditutup beberapa kali karena terjadinya Perang Dunia I & II. Pada tahun 1952 Bursa Efek di Jakarta diaktifkan kembali. Dimana sebelumnya pada tahun 1950 pemerintah Republik Indonesia menerbitkan obligasi, yang kemudian dikukuhkan dengan Undang-Undang Darurat Pasar Modal 1952. Penyelenggaraan bursa efek di Jakarta dilakukan oleh perserikatan perdagangan uang dan efek dengan Bank Indonesia sebagai penasehatnya. Hingga tahun 1977 belum terlihat perkembangan kegiatan Bursa Efek Jakarta tersebut. Tahun 1977 pemerintah membentuk Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM).

Pada 13 Juli 1992, BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal, yang kemudian diperingati sebagai terbentuknya Bursa Efek Jakarta. Tahun 1995 Sistem Otomasi Perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem komputer JATS (*Jakarta Automated Trading Systems*). Pada 1 Desember 2007 Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya melakukan

penggabungan usaha yang secara efektif mulai beroperasi pada 1 Desember 2007 dengan nama baru Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **B. Data Perusahaan**

Berikut ini yang menjadi populasi penelitian adalah semua perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI dan terdapat 28 perusahaan yang menjadi sampelnya, yaitu:

### **1. PT Indofood Sukses Makmur Tbk.**

Presiden komisaris : Manuel V Pangilinan  
Presiden direktur : Anthoni Salim  
Bisnis : Food Processing Company  
Alamat : Jl. H.R Rasuna Said X-2 Kav. 5 Jakarta 12950  
Telp : (021) 522-8822, 526-5960

### **2. PT Smart Tbk.**

Presiden komisaris : Frank Oesman Widjaja  
Presiden direktur : Jo Daud Dharsono  
Bisnis : Cook Oil and Margarine  
Alamat : Jl. M. H Thamrin Kav. 22 No. 51 Jakarta 10350  
Telp : (021) 318-1388, 329-5777

**3. PT Tunas Baru Lampung Tbk.**

Presiden komisaris : Santoso Winata  
Presiden direktur : Widarto  
Bisnis : Fully Integrated ov Vegetables Cooking Oil and  
other  
Alamat : Jl. H. R Rasuna Said Kav. C-6 Jakarta 12940  
Telp : (021) 521-3383

**4. PT Ultra Jaya Milk Tbk.**

Presiden komisaris : Supiandi Prawirawidjaja  
Presiden direktur : Sabana Prawirawidjaja  
Bisnis : Milk and Juis  
Alamat : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang 40552  
Telp : (022) 8670-0700

**5. PT Gudang Garam Tbk**

Presiden komisaris : Rachman Halim  
Presiden direktur : Djajusman Surjowijono  
Bisnis : Cigarettes  
Alamat : Jl. Semampir II/ I Kediri 64121  
Telp : (0354) 682-090, 682-049

**6. PT HM Sampoerna Tbk.**

Presiden komisaris : Matteo Lorenzo Pellegrini  
Presiden direktur : Martin Gray King  
Bisnis : Cigarettes Industry  
Alamat : Jl. Rungkut Industry Raya No. 18  
Surabaya 60293, Jawa Timur  
Telp : (031) 843-1699

**7. PT Indorama Syntetics Tbk**

Presiden komisaris : Mohan Lal Lohia  
Presiden direktur : Sri Prakash Lohia  
Bisnis : Polyester Filament Yarn, Spun Blended Yarn, PET  
Resin, Polyester Staple Fiber and Polyester  
Filament Fabric  
Alamat : Jl. Rasuna Said Blok X-1  
Kav 1-2 Kuningan, Jakarta 12950  
Telp : (021) 526-1555

**8. PT Pan Brothers Tex Tbk**

Presiden komisaris : Bambang Setijo  
Presiden direktur : Lee Wanju  
Bisnis : Textile and Garment  
Alamat : Jl. Muara Karang Blok M-9 Selatan  
No. 34-37, Jakarta 14450  
Telp : (021) 669-1833, 660-3686

**9. PT Tirta Mahakam Resources Tbk**

Presiden komisaris : Lim Hariyanto Wijaya Sarwono, MBA  
Presiden direktur : Lim Gunawan Hariyanto, MBA  
Bisnis : Plywood  
Alamat : Jl. Jendral Sudirman- Senayan, Jakarta 10270  
Telp : (021) 573-5057

**10. PT Lautan Luas Tbk**

Presiden komisaris : Joan Fudiana  
Presiden direktur : Indrawan Masrin  
Bisnis : Distributor of Chemical Products  
Alamat : Jl. AIP II KS. Tubun Raya No. 77  
P.O Box 449 / JKTF, Jakarta 11410  
Telp : (021) 5367-1120

**11. PT Ekadharm International Tbk**

Presiden komisaris : Tjiptono Darmaji  
Presiden direktur : Judi Wijaya Leonardi  
Bisnis : Adhesive Tapes  
Alamat : JL. Raya Pasar Kemis  
Tangerang 15560, Banten  
Telp : (021) 590-0165



**12. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk**

Presiden komisaris : DR. Albert Schever

Presiden direktur : Daniel Equene Antoine Lavalle

Bisnis : Portland Cement Industry, Packing White Cement,  
Stored and Conversion

Alamat : Jl. Jendral Sudirman Kav. 70- 71  
P.O Box / 4018, Jakarta 10040

Telp : (021) 251-2121, 252-2121

**13. PT Semen Gresik (Persero) Tbk**

Presiden komisaris : Deddy Aditya Sumanagara

Presiden direktur : Dwi Soetjipto

Bisnis : Cemment Production

Alamat : Jl. Veteran- Gresik 61122, Jawa Timur

Telp : (031) 398-1731-3

**14. PT Citra Tubindo Tbk**

Presiden komisaris : Ir. Suyitno Padmosukismo

Presiden direktur : Kris Taenar Wiluan

Bisnis : Threading Plain-end Pipes and Accessories

Alamat : Jl. Hang Kesturi Km. 4, Kabil  
Pulau Batan Indonesia

Telp : (62-778) 711-888

**15. PT Jaya Pari Steel Tbk**

Presiden komisaris : Qwie Gunawan  
Presiden direktur : Qwie Gunadi Gunawan  
Bisnis : Steel  
Alamat : Jl. Margomulyo No. 4, Tandes  
Surabaya 60186, Jawa Timur  
Telp : (031) 749-1288, 749-0940

**16. PT Sumi Indo Kabel Tbk**

Presiden komisaris : Sjaiful Hamid  
Presiden direktur : Kojiro Ishise  
Bisnis : Cable  
Alamat : Jl. Jendral Gatot Subroto Km.7.8  
Desa Pasir Jaya, Kec. Jatiuwung  
Tangerang 15135  
Telp : (021) 592-2404, 592-8066

**17. PT Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk**

Presiden komisaris : Erwin Suryo Rahardjo  
Presiden direktur : Elly Soepono  
Bisnis : Cable  
Alamat : JL. Kebon Sirih No. 71, Jakarta 10340  
Telp : (021) 310-0525, 310-1525

**18. PT Astra Graphia Tbk**

Presiden komisaris : Maruli Gultom  
Presiden direktur : Lukito Dewandaya  
Bisnis : Electronic Equipment Distributor and Consumer  
Goods  
Alamat : Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta 10450  
Telp : (021) 230-2460, 390-9444

**19. PT Metrodata Electronics Tbk**

Presiden komisaris : Ir. Hiskak Secakusuma SE, MM  
Presiden direktur : Ir. Kusnadi Sukarja  
Bisnis : Distributor and Manufacture of Computer Product  
(information and technology)  
Alamat : Jl. Jendral Sudirman Kav. 29- 31, Jakarta 12920  
Telp : (021) 252-4555

**20. PT Astra International Tbk**

Presiden komisaris : Budi Setiadharna  
Presiden direktur : Michael Dharmawan Ruslim  
Bisnis : Automotive, Finance, Heavy Equipment,  
Agribusiness, Information Technology and  
Infrastructure  
Alamat : Jl. Raya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta 14330  
Telp : (021) 652-2555, 6530-4956

**21. PT Astra Otoparts Tbk**

Presiden komisaris : Prijono Sugiarto  
Presiden direktur : Eduardus Paulus Supit  
Bisnis : Sparepart Trading and Component Automotive  
Services  
Alamat : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2, 2 Kelapa Gading,  
Jakarta 14250  
Telp : (021) 460-3550, 460-7025

**22. PT Gajah Tunggal Tbk**

Presiden komisaris : Drs. Dibyو Widodo, SH  
Presiden direktur : Christoper Chan Siew Choong  
Bisnis : Tire  
Alamat : Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta 12120  
Telp : (021) 345-9431, 345-9302

**23. PT Indo Kordsa Tbk**

Presiden komisaris : Robby Sumampow  
Presiden direktur : Kamil Dince Celik  
Bisnis : Tire Yarn and Cord Fabric Manufacturer  
Alamat : Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur Citeureup  
Bogor 16810, Jawa Barat  
Telp : (021) 875-3031, 875-393

**24. PT Selamat Sempurna Tbk**

Presiden komisaris : Darsuki Gani  
Presiden direktur : Eddy Hartono  
Bisnis : Automotive Parts Manufacturer  
Alamat : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440  
Telp : (021) 669-0244, 66-0033

**25. PT Tunas Ridean Tbk**

Presiden komisaris : Cosmas Batubara  
Presiden direktur : Anton Setiawan  
Bisnis : Distributor of Motor Vehicle and Consumer  
Financing  
Alamat : Jl. Raya Pasar Minggu No. 7, Jakarta 12740  
Telp : (021) 794-4788

**26. PT United Tractor Tbk**

Presiden komisaris : Prijono Sugiarto  
Presiden direktur : Djoko Pranoto  
Bisnis : Trader (Heavy Equipment)  
Alamat : Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta 13910  
Telp : (021) 460-5959, 460-5949

**27. PT Kimia Farma (Persero) Tbk**

Presiden komisaris : Drs. Agus Muhammad, MACC  
Presiden direktur : M. Sjamsul Arifin  
Bisnis : Pharmacy  
Alamat : Jl. Veteran No. 9, Jakarta 10110  
Telp : (021) 384-7709, 345-7708

**28. PT Tempo Scan Pacific Tbk**

Presiden komisaris : Dian Paramita Tanzil  
Presiden direktur : Handojo Selamat Muljadi  
Bisnis : Pharmaceuticals  
Alamat : Jl. H. R. Rasuna said Kav. 11, Jakarta 12950  
Telp : (021) 520-1858

## BAB V

### ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

Teknik penentuan sampel yang dilakukan pada penelitian ini bersifat tidak acak (*non-random sampling*) yaitu *purposive sampling*. Pada jenis sampel-sampel ini, anggota sampel ditentukan berdasarkan ciri tertentu yang dianggap mempunyai hubungan erat dengan ciri populasi (Sugiyono, 2000:73). Kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian yaitu dari tahun 2005-2007.
2. Selama periode penelitian, perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan.
3. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang memperoleh laba atau tidak mengalami kerugian pada tahun 2005-2007.

Setelah dilakukan analisis berdasarkan kriteria diatas, terdapat 28 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 5.1  
Data Sampel Penelitian

No	Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT. Indofood Sukses Makmur	INDF
2	PT. Smart	SMRT
3	PT. Tunas Baru Lampung	TBLA
4	PT. Ultra Jaya Milk	ULTJ
5	PT. Gudang Garam	GGRM
6	PT. HM Sampoerna	HMSP
7	PT. Indorama Synthetics	INDR
8	PT. Pan Brothers Tex	PABO

9	PT. Tirta Mahakam Resources	TIRT
10	PT. Lautan Luas	LTLS
11	PT. Ekadharm International	EKAD
12	PT. Indocement Tunggal Prakarsa	INTP
13	PT. Semen Gresik	SMGR
14	PT. Citra Tubindo	CTBN
15	PT. Jaya Pari Steel	JPRS
16	PT. Sumi Indo Kabel	IKBI
17	PT. Supreme Cable M&C	SCMC
18	PT. Astra-Graphia	ASGR
19	PT. Metrodata Es	MTDL
20	PT. Astra International	ASII
21	PT. Astra Otoparts	AUTO
22	PT. Gajah Tunggal	GJTL
23	PT. Indo Kordsa	BRAM
24	PT. Selamat Sempurna	SMSM
25	PT. Tunas Ridean	TURI
26	PT. United Tractors	UNTR
27	PT. Kimia Farma	KAEF
28	PT. Tempo SP	TSPC

Sumber: data diolah, 2010

## B. Analisis Data dan Pembahasan

Setelah ditemukan perusahaan-perusahaan dengan kriteria diatas, langkah berikutnya yaitu melakukan analisis data. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Menghitung *Current Ratio*

*Current Ratio* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hu tan g lancar}}$$



Tabel 5.2

Data *Current Ratio*

No	Kode Perusahaan	<i>Current Ratio</i> Tahun 2005	<i>Current Ratio</i> Tahun 2006
1	INDF	1,46663	1,18182
2	SMRT	1,44606	1,53513
3	TBLA	1,05108	1,47916
4	ULTJ	1,58457	1,18452
5	GGRM	1,73286	1,88617
6	HMSP	1,70600	1,68054
7	INDR	1,42756	1,11705
8	PABO	1,22460	0,03531
9	TIRT	0,98472	1,16027
10	LTLS	1,22489	1,10932
11	EKAD	3,20464	3,91624
12	INTP	2,51887	2,14448
13	SMGR	1,74727	2,84454
14	CTBN	1,80427	1,51248
15	JPRS	5,26304	34,20689
16	IKBI	1,76735	2,00709
17	SCMC	1,17512	1,25480
18	ASGR	3,33030	2,42526
19	MTDL	1,72428	1,51709
20	ASII	1,10737	0,78381
21	AUTO	1,70923	1,73092
22	GJTL	2,31075	1,94293
23	BRAM	2,85881	3,93431
24	SMSM	1,96126	1,98867
25	TURI	1,21145	1,14599
26	UNTR	1,56453	1,33403
27	KAEF	2,25365	2,12710
28	TSPC	3,80268	4,38945

Sumber: data diolah, 2010

2. Menghitung *Quick Ratio*

*Quick Ratio* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$QR = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}}$$

Tabel 5.3

Data *Quick Ratio*

No	Kode Perusahaan	<i>Quick Ratio</i> Tahun 2005	<i>Quick Ratio</i> Tahun 2006
1	INDF	0,85663	0,71050
2	SMRT	0,82846	0,88329
3	TBLA	0,61522	1,18651
4	ULTJ	0,94001	0,76908
5	GGRM	0,45162	0,40315
6	HMSP	0,48223	0,35641
7	INDR	1,03359	0,80593
8	PABO	0,82081	-0,29153
9	TIRT	0,37428	0,40053
10	LTLS	0,75374	0,71633
11	EKAD	2,18755	2,50957
12	INTP	1,45409	0,97084
13	SMGR	1,26139	2,14185
14	CTBN	1,31259	0,91990
15	JPRS	3,20931	25,21096
16	IKBI	1,31855	1,31530
17	SCMC	0,81183	0,82911
18	ASGR	2,45303	1,80014
19	MTDL	1,47918	1,23584
20	ASII	0,75671	0,58448
21	AUTO	1,08533	1,18163
22	GJTL	1,38982	1,09334
23	BRAM	1,61406	2,29721
24	SMSM	1,12195	1,09198
25	TURI	0,99631	1,02906
26	UNTR	0,96882	0,93803
27	KAEF	1,44794	1,50320
28	TSPC	2,93839	3,35342

Sumber: data diolah, 2010

3. Menghitung *Working Capital to Total Asset*

*Working Capital to Total Asset* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$WCTA = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{hutang lancar}}{\text{Total aktiva}}$$

Tabel 5.4

Data *Working Capital to Total Asset*

No	Kode Perusahaan	<i>Working Capital to Total Asset</i> Tahun 2005	<i>Working Capital to Total Asset</i> Tahun 2006
1	INDF	0,13926	0,07069
2	SMRT	0,09999	0,10977
3	TBLA	0,01181	0,10479
4	ULTJ	0,12246	0,05257
5	GGRM	0,28112	0,32029
6	HMSP	0,30269	0,30172
7	INDR	0,11486	0,03992
8	PABO	0,15319	-0,70236
9	TIRT	-0,00906	0,09931
10	LTLS	0,10779	0,05679
11	EKAD	0,50271	0,56137
12	INTP	0,12337	0,09684
13	SMGR	0,21924	0,35926
14	CTBN	0,30942	0,24773
15	JPRS	0,71283	0,85572
16	IKBI	0,28601	0,35903
17	SCMC	0,10373	0,13438
18	ASGR	0,41788	0,37192
19	MTDL	0,34640	0,28968
20	ASII	0,03337	-0,07490
21	AUTO	0,18772	0,18017
22	GJTL	0,19115	0,16163
23	BRAM	0,36638	0,40878
24	SMSM	0,28550	0,28634
25	TURI	0,10146	0,06892
26	UNTR	0,19143	0,12027
27	KAEF	0,32021	0,31540
28	TSPC	0,48314	0,49712

Sumber: data diolah, 2010

4. Menghitung *Total Debt to Equity Ratio**Total Debt to Equity Ratio* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TDER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

Tabel 5.5

Data *Total Debt to Equity Ratio*

No	Kode Perusahaan	Total Debt to Equity Ratio Tahun 2005	Total Debt to Equity Ratio Tahun 2006
1	INDF	2,33090	2,09993
2	SMRT	1,38349	1,05982
3	TBLA	1,83268	1,36899
4	ULTJ	0,53915	0,53164
5	GGRM	0,68655	0,65047
6	HMSP	1,57639	1,20709
7	INDR	1,37579	1,49760
8	PABO	2,55815	3,73313
9	TIRT	3,20372	1,88219
10	LTLS	2,10054	2,43411
11	EKAD	0,37146	0,28873
12	INTP	0,87168	0,59103
13	SMGR	0,61076	0,34825
14	CTBN	0,69975	1,12803
15	JPRS	0,24802	0,05784
16	IKBI	0,62008	0,58132
17	SCMC	1,53447	1,16519
18	ASGR	0,82116	0,97611
19	MTDL	1,46304	1,73375
20	ASII	1,11410	1,40770
21	AUTO	0,70899	0,57225
22	GJTL	2,68455	2,40759
23	BRAM	0,86630	0,60844
24	SMSM	0,61039	0,52899
25	TURI	3,01578	3,24105
26	UNTR	1,57973	1,43797
27	KAEF	0,39490	0,44901
28	TSPC	0,26347	0,23029

Sumber: data diolah, 2010

5. Menghitung *Total Debt to Total Capital Asset**Total Debt to Total Capital Asset* dihitung menggunakan rumus sebagai

berikut:

$$TDTCA = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}}$$

Tabel 5.6

Data *Total Debt to Total Capital Asset*

No	Kode Perusahaan	<i>Total Debt to Total Capital Asset Tahun 2005</i>	<i>Total Debt to Total Capital Asset Tahun 2006</i>
1	INDF	0,67919	0,64989
2	SMRT	0,58039	0,51420
3	TBLA	0,64643	0,57751
4	ULTJ	0,35005	0,34680
5	GGRM	0,40679	0,39380
6	HMSB	0,60436	0,54291
7	INDR	0,57909	0,60164
8	PABO	0,72230	0,79656
9	TIRT	0,72187	0,65304
10	LTLS	0,64789	0,67365
11	EKAD	0,27085	0,22386
12	INTP	0,46572	0,37147
13	SMGR	0,37558	0,25549
14	CTBN	0,41040	0,52851
15	JPRS	0,19873	0,05469
16	IKBI	0,38275	0,36762
17	SCMC	0,60544	0,53815
18	ASGR	0,45090	0,49396
19	MTDL	0,55762	0,61388
20	ASII	0,48429	0,54374
21	AUTO	0,38309	0,35234
22	GJTL	0,72860	0,70654
23	BRAM	0,41664	0,33175
24	SMSM	0,34105	0,33293
25	TURI	0,75098	0,76421
26	UNTR	0,60993	0,58737
27	KAEF	0,28310	0,30987
28	TSPC	0,20142	0,18042

Sumber: data diolah, 2010

6. Menghitung *Long Term Debt to Equity Ratio*

*Long Term Debt to Equity Ratio* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$LTDER = \frac{\text{hutang jangka panjang}}{\text{modal sendiri}}$$

Tabel 5.7

*Data Long Term Debt to Equity Ratio*

No	Kode Perusahaan	<i>Long Term Debt to Equity Ratio Tahun 2005</i>	<i>Long Term Debt to Equity Ratio Tahun 2006</i>
1	INDF	1,30674	0,84372
2	SMRT	0,84914	0,63703
3	TBLA	1,17728	0,85058
4	ULTJ	0,21648	0,09487
5	GGRM	0,03914	0,05346
6	HMSP	0,43625	0,22136
7	INDR	0,73757	0,64865
8	PABO	0,14258	0,32099
9	TIRT	0,57018	0,09634
10	LTLS	0,54659	0,55724
11	EKAD	0,05874	0,04044
12	INTP	0,71964	0,45640
13	SMGR	0,13366	0,08276
14	CTBN	0,04307	0,09630
15	JPRS	0,03934	0,03059
16	IKBI	0,01623	0,01758
17	SCMC	0,01316	0,00774
18	ASGR	0,49458	0,46045
19	MTDL	0,20819	0,15156
20	ASII	0,39911	0,51073
21	AUTO	0,21913	0,17189
22	GJTL	2,14722	1,82349
23	BRAM	0,45646	0,35295
24	SMSM	0,07882	0,06880
25	TURI	1,08888	1,23885
26	UNTR	0,70145	0,55651
27	KAEF	0,03861	0,04353
28	TSPC	0,03797	0,04309

Sumber: data diolah, 2010

7. Menghitung *Total Asset Turnover**Total Asset Turnover* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TAT = \frac{\text{pejualan}}{\text{total aktiva}}$$

Tabel 5.8

Data *Total Asset Turnover*

No	Kode Perusahaan	Total Asset Turnover Tahun 2005	Total Asset Turnover Tahun 2006
1	INDF	1,26908	1,34880
2	SMRT	1,01293	0,88635
3	TBLA	0,84098	0,58268
4	ULTJ	0,56737	0,66868
5	GGRM	1,12285	1,21195
6	HMSP	2,06626	2,33377
7	INDR	0,83967	0,79490
8	PABO	2,82280	2,57582
9	TIRT	1,08311	1,23332
10	LTLS	1,34662	1,31835
11	EKAD	1,39354	1,47531
12	INTP	0,53077	0,65901
13	SMGR	1,03224	1,16427
14	CTBN	1,12676	1,55981
15	JPRS	1,84233	1,79640
16	IKBI	2,59725	3,24303
17	SCMC	1,95956	2,20148
18	ASGR	1,05138	1,05848
19	MTDL	22,93594	2,20880
20	ASII	1,30193	0,96168
21	AUTO	1,27226	1,11351
22	GJTL	0,64631	0,75188
23	BRAM	1,03255	0,98806
24	SMSM	1,29917	1,22943
25	TURI	1,72520	1,35570
26	UNTR	1,24896	1,21975
27	KAEF	1,54248	1,73569
28	TSPC	1,06489	1,10083

Sumber: data diolah, 2010

8. Menghitung *Inventory Turnover**Inventory Turnover* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IT = \frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{persediaan}}$$

Tabel 5.9

Data *Inventory Turnover*

No	Kode Perusahaan	<i>Inventory Turnover</i> Tahun 2005	<i>Inventory Turnover</i> Tahun 2006
1	INDF	5,32812	5,62309
2	SMRT	6,18161	5,42549
3	TBLA	6,76679	7,10328
4	ULTJ	2,92700	3,94565
5	GGRM	1,81178	1,85616
6	HMSP	2,78506	2,83810
7	INDR	7,18851	6,79616
8	PABO	9,20490	9,92239
9	TIRT	2,46556	2,32747
10	LTLS	4,81902	5,49082
11	EKAD	5,00183	4,43422
12	INTP	3,92021	4,38262
13	SMGR	4,46108	5,26359
14	CTBN	5,16679	4,67325
15	JPRS	4,52010	6,52482
16	IKBI	14,57154	12,28338
17	SCMC	8,08868	8,83105
18	ASGR	4,12971	4,03755
19	MTDL	17,16750	12,42826
20	ASII	9,26597	10,84464
21	AUTO	6,26283	6,73993
22	GJTL	4,07749	4,47268
23	BRAM	3,28155	3,71972
24	SMSM	4,01425	3,67079
25	TURI	15,20162	22,98598
26	UNTR	4,97209	7,07020
27	KAEF	5,11385	7,24264
28	TSPC	4,04340	4,27441

Sumber: data diolah, 2010

9. Menghitung *Average Day's Inventory*

*Average Day's Inventory* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ADI = \frac{\text{inventory rata - rata} \times 360}{\text{harga pokok penjualan}}$$



Tabel 5.10

*Data Average Day's Inventory*

No	Kode Perusahaan	<i>Average Day's Inventory Tahun 2005</i>	<i>Average Day's Inventory Tahun 2006</i>
1	INDF	91,12411	32,01087
2	SMRT	75,42578	33,17672
3	TBLA	74,47341	25,34039
4	ULTJ	170,42419	45,61982
5	GGRM	319,37510	96,97420
6	HMSB	165,44669	63,42267
7	INDR	80,85594	26,48556
8	PABO	32,55150	18,14080
9	TIRT	190,49233	77,33728
10	LTLS	92,13451	32,78196
11	EKAD	100,83879	40,59341
12	INTP	117,65477	41,07131
13	SMGR	112,79473	34,19720
14	CTBN	62,58935	38,51705
15	JPRS	181,38333	27,58697
16	IKBI	30,33777	14,65395
17	SCMC	59,74383	20,38262
18	ASGR	118,65333	44,58153
19	MTDL	29,95984	14,48312
20	ASII	44,72356	16,59807
21	AUTO	75,28547	26,70651
22	GJTL	104,52126	40,24436
23	BRAM	129,26245	48,39076
24	SMSM	156,86154	49,03583
25	TURI	28,70031	7,83086
26	UNTR	80,09045	25,45898
27	KAEF	99,50494	24,85281
28	TSPC	110,68265	42,11103

Sumber: data diolah, 2010

10. Menghitung *Working Capital Turnover**Working Capital Turnover* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$WCT = \frac{\text{penjualan netto}}{\text{aktiva lancar} - \text{hutang lancar}}$$

Tabel 5.11

Data *Working Capital Turnover*

No	Kode Perusahaan	<i>Working Capital Turnover</i> Tahun 2005	<i>Working Capital Turnover</i> Tahun 2006
1	INDF	9,11328	19,08121
2	SMRT	10,13012	8,07451
3	TBLA	71,22032	5,56055
4	ULTJ	4,63291	12,71909
5	GGRM	3,99416	3,78392
6	HMSP	6,82642	7,73501
7	INDR	7,31057	19,91198
8	PABO	18,42690	-3,66737
9	TIRT	-119,48262	12,41917
10	LTLS	12,49303	23,21580
11	EKAD	2,77207	2,62805
12	INTP	4,30207	6,80492
13	SMGR	4,70825	3,24073
14	CTBN	3,64150	6,29647
15	JPRS	2,58454	2,09929
16	IKBI	9,08082	9,03282
17	SCMC	18,89063	16,38225
18	ASGR	2,51602	2,84599
19	MTDL	66,21220	7,62496
20	ASII	39,01293	-12,83917
21	AUTO	6,77733	6,18029
22	GJTL	3,38114	4,65189
23	BRAM	2,81825	2,41711
24	SMSM	4,55044	4,29355
25	TURI	17,00357	19,66967
26	UNTR	6,52429	10,14201
27	KAEF	4,81713	5,50316
28	TSPC	2,20408	2,21438

Sumber: data diolah, 2010

11. Menghitung *Gross Profit Margin**Gross Profit Margin* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan}}$$

Tabel 5.12

Data *Gross Profit Margin*

No	Kode Perusahaan	<i>Gross Profit Margin</i> Tahun 2005	<i>Gross Profit Margin</i> Tahun 2006
1	INDF	0,23571	0,23609
2	SMRT	0,15512	0,18152
3	TBLA	0,18926	0,21978
4	ULTJ	0,30338	0,30158
5	GGRM	0,20697	0,17907
6	HMSP	0,29281	0,28609
7	INDR	0,09394	0,09279
8	PABO	0,10193	0,08336
9	TIRT	0,17543	0,11162
10	LTLS	0,20849	0,14980
11	EKAD	0,16757	0,18613
12	INTP	0,36119	0,33955
13	SMGR	0,38392	0,38125
14	CTBN	0,13260	0,14180
15	JPRS	0,15746	0,15800
16	IKBI	0,06149	0,06588
17	SCMC	0,11174	0,09940
18	ASGR	0,38209	0,37777
19	MTDL	0,01226	0,11346
20	ASII	0,22433	0,22120
21	AUTO	0,18709	0,18045
22	GJTL	0,15270	0,13370
23	BRAM	0,22026	0,14141
24	SMSM	0,22975	0,22458
25	TURI	0,09036	0,06398
26	UNTR	0,19582	0,17354
27	KAEF	0,31772	0,27148
28	TSPC	0,43428	0,40998

Sumber: data diolah, 2010

12. Menghitung *Net Profit Margin**Net Profit Margin* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}}$$

Tabel 5.13

*Data Net Profit Margin*

<b>No</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Net Profit Margin Tahun 2005</b>	<b>Net Profit Margin Tahun 2006</b>
1	INDF	0,00661	0,03014
2	SMRT	0,06533	0,13338
3	TBLA	0,00509	0,04429
4	ULTJ	0,00636	0,01764
5	GGRM	0,07605	0,03826
6	HMSB	0,09664	0,11950
7	INDR	0,00442	0,00425
8	PABO	0,00935	0,00683
9	TIRT	0,01089	0,00183
10	LTLS	0,02420	0,01230
11	EKAD	0,04950	0,05234
12	INTP	0,13227	0,09372
13	SMGR	0,13576	0,14844
14	CTBN	0,06134	0,08567
15	JPRS	0,09025	0,07876
16	IKBI	0,01668	0,02318
17	SCMC	0,04176	0,03482
18	ASGR	0,06612	0,08976
19	MTDL	0,00108	0,01270
20	ASII	0,08921	0,06663
21	AUTO	0,07242	0,08365
22	GJTL	0,07175	0,02164
23	BRAM	0,06770	0,01212
24	SMSM	0,06980	0,07510
25	TURI	0,03038	0,00573
26	UNTR	0,07911	0,06781
27	KAEF	0,02908	0,02383
28	TSPC	0,11883	0,09988

Sumber: data diolah, 2010

13. Menghitung *Return On Investment*

*Return On Investment* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Investasi}}$$

Tabel 5.14

*Data Return On Investment*

No	Kode Perusahaan	<i>Return On Investment</i> Tahun 2005	<i>Return On Investment</i> Tahun 2006
1	INDF	0,53902	28,62009
2	SMRT	0,67918	1,85010
3	TBLA	0,08657	0,64073
4	ULTJ	0,16688	0,42171
5	GGRM	0,29347	0,15652
6	HMSP	13,57300	0,05981
7	INDR	0,30629	0,07567
8	PABO	0,01820	0,01722
9	TIRT	0,04195	0,00534
10	LTLS	0,50587	0,19633
11	EKAD	0,75726	1,83908
12	INTP	17,25255	12,09282
13	SMGR	23,38636	29,55785
14	CTBN	0,09555	0,17063
15	JPRS	68,16852	0,05359
16	IKBI	2,03490	3,80204
17	SCMC	2,00086	1,44537
18	ASGR	0,75175	1,03579
19	MTDL	1,06491	1,33478
20	ASII	0,81001	0,42075
21	AUTO	0,39151	0,31080
22	GJTL	0,78854	0,32306
23	BRAM	1,19496	0,18314
24	SMSM	3,06110	2,07198
25	TURI	0,03420	8,93443
26	UNTR	7,32175	5,72223
27	KAEF	0,07168	0,07081
28	TSPC	5,54243	5,36065

Sumber: data diolah, 2010

14. Menghitung *Return On Equity**Return On Equity* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Tabel 5.15

*Data Return On Equity*

No	Kode Perusahaan	<i>Return On Equity</i> Tahun 2005	<i>Return On Equity</i> Tahun 2006
1	INDF	0,13926	0,07069
2	SMRT	0,09999	0,10977
3	TBLA	0,01181	0,10479
4	ULTJ	0,12246	0,05257
5	GGRM	0,28112	0,32029
6	HMSP	0,30269	0,30172
7	INDR	0,11486	0,03992
8	PABO	0,15319	-0,70236
9	TIRT	-0,00906	0,09931
10	LTLS	0,10779	0,05679
11	EKAD	0,50271	0,56137
12	INTP	0,12337	0,09684
13	SMGR	0,21924	0,35926
14	CTBN	0,30942	0,24773
15	JPRS	0,71283	0,85572
16	IKBI	0,28601	0,35903
17	SCMC	0,10373	0,13438
18	ASGR	0,41788	0,37192
19	MTDL	0,34640	0,28968
20	ASII	0,03337	-0,07490
21	AUTO	0,18772	0,18017
22	GJTL	0,19115	0,16163
23	BRAM	0,36638	0,40878
24	SMSM	0,28550	0,28634
25	TURI	0,10146	0,06892
26	UNTR	0,19143	0,12027
27	KAEF	0,32021	0,31540
28	TSPC	0,48314	0,49712

Sumber: data diolah, 2010

## 15. Menghitung Perubahan Laba Operasi

Perubahan laba operasi dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Delta OP = \frac{OP_t - OP_{t-1}}{OP_{t-1}}$$

Keterangan :

$\Delta$  OP : perubahan laba operasi

OPt : laba operasi pada periode t

OPt<sub>-1</sub> : laba operasi pada periode t<sub>-1</sub>

Tabel 5.16

Data  $\Delta$  Laba Operasi

No	Kode Perusahaan	$\Delta$ Laba Operasi Tahun 2006	$\Delta$ Laba Operasi Tahun 2007
1	INDF	0,18602	0,46794
2	SMRT	1,05348	1,69532
3	TBLA	0,12856	0,87305
4	ULTJ	-0,99892	0,11600
5	GGRM	-0,30437	0,15447
6	HMSP	0,31369	0,07768
7	INDR	-0,36692	0,62943
8	PABO	-0,00981	1,47406
9	TIRT	-0,91605	7,09326
10	LTLS	-0,41785	1,13971
11	EKAD	0,18209	0,34461
12	INTP	-0,12050	0,48436
13	SMGR	0,13787	0,34701
14	CTBN	2,76158	-0,04573
15	JPRS	-0,17545	0,39721
16	IKBI	0,63987	0,35891
17	SCMC	-0,22151	0,08023
18	ASGR	-0,99864	0,23873
19	MTDL	-0,20108	1,09657
20	ASII	-0,33844	1,00354
21	AUTO	-0,46350	1,35045
22	GJTL	-0,10355	0,82063
23	BRAM	-0,68649	0,15106
24	SMSM	-0,04164	0,29975
25	TURI	-0,67185	2,42834
26	UNTR	-0,21824	0,79280
27	KAEF	-0,17456	0,10826
28	TSPC	-0,11158	0,02075

Sumber: data diolah, 2010

Setelah diketahui nilai rasio-rasio keuangan dan perubahan laba operasi, maka selanjutnya dilakukan pengujian normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan regresi. Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, sedangkan pengujian multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi digunakan untuk memenuhi persyaratan model regresi yang baik. Pengujian regresi yang dilakukan digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji normalitas residual dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov Smirnov-Z* (K-S). Hasil uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 15 adalah sebagai berikut:



Tabel 5.17

## Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov Smirnov-Z	Probabilitas	Keterangan
<i>Current Ratio, Quick Ratio, Working Capital to total Asset, Total Debt to Equity Ratio, Total Debt to Total Capital Asset, Long Term Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Inventory Turnover, Average Day's Inventory, Working Capital Turnover, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Equity</i>	1,192	0,117	Normal

Sumber: Lampiran 1

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas (p) dalam penelitian ini memiliki nilai probabilitas 0,117, karena nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio, Quick Ratio, Working Capital to Total Asset, Total Debt to Equity Ratio, Total Debt to Total Capital Asset, Long Term Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Inventory Turnover, Average Day's Inventory, Working Capital Turnover, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment* dan *Return On Equity* terdistribusi secara normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel independen. Suatu model regresi yang baik mensyaratkan tidak terjadi (tidak terdapat) hubungan yang kuat antar variabel independen. Suatu model regresi dikatakan bebas multikolinieritas jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10, dan *tolerance* lebih dari 0,1. Hasil uji Multikolinieritas yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 15 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.18

### Hasil Uji Multikolinieritas

<b>Variabel</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Current Ratio</i>	0,767	1,304	Bebas Multikolinieritas
<i>Quick Ratio</i>	0,560	1,786	Bebas Multikolinieritas
<i>Working Capital to Total Asset</i>	0,434	2,304	Bebas Multikolinieritas
<i>Total Debt to Equity Ratio</i>	0,510	1,960	Bebas Multikolinieritas
<i>Total Debt to Total Capital Asset</i>	0,578	1,729	Bebas Multikolinieritas
<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	0,486	2,058	Bebas Multikolinieritas
<i>Total Asset Turnover</i>	0,663	1,508	Bebas Multikolinieritas
<i>Inventory Turnover</i>	0,407	2,455	Bebas Multikolinieritas
<i>Average Day's Inventory</i>	0,598	1,672	Bebas Multikolinieritas
<i>Working Capital Turnover</i>	0,754	1,327	Bebas Multikolinieritas
<i>Gross Profit Margin</i>	0,396	2,522	Bebas Multikolinieritas
<i>Net Profit Margin</i>	0,251	3,978	Bebas Multikolinieritas
<i>Return On Investment</i>	0,641	1,561	Bebas Multikolinieritas
<i>Return On Equity</i>	0,436	2,295	Bebas Multikolinieritas

Dependent variabel: Perubahan Kinerja

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas seperti yang disajikan pada tabel 5.18 di atas dapat diketahui bahwa semua variabel yaitu variabel *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Working Capital to Total Asset*, *Total Debt to Equity Ratio*, *Total Debt to Total Capital Asset*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Average Day's Inventory*, *Working Capital Turnover*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Equity* memiliki nilai *tolerance* lebih dari 1 dan nilai VIF kurang 10 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Working Capital to Total Asset*, *Total Debt to Equity Ratio*, *Total Debt to Total Capital Asset*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Average Day's Inventory*, *Working Capital Turnover*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Equity* bebas multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data dalam suatu model regresi memiliki kesamaan variansi atau tidak. Suatu model regresi yang baik mensyaratkan bahwa data dalam suatu faktor harus memiliki kesamaan variansi (homokedastis). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Gletsjer. Suatu model regresi dikatakan bebas heteroskedastisitas menurut uji Gletsjer jika masing-masing variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai *absolut residual* variabel dependen. Hasil

uji *Heteroskedastisitas* yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 15 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.19

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Prob (p)	Keterangan
<i>Current Ratio</i>	0,574	Bebas heteroskedastisitas
<i>Quick Ratio</i>	0,447	Bebas heteroskedastisitas
<i>Working Capital to Total Asset</i>	0,379	Bebas heteroskedastisitas
<i>Total Debt to Equity Ratio</i>	0,210	Bebas heteroskedastisitas
<i>Total Debt to Total Capital Asset</i>	0,212	Bebas heteroskedastisitas
<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	0,573	Bebas heteroskedastisitas
<i>Total Asset Turnover</i>	0,264	Bebas heteroskedastisitas
<i>Inventory Turnover</i>	0,548	Bebas heteroskedastisitas
<i>Average Day's Inventory</i>	0,585	Bebas heteroskedastisitas
<i>Working Capital Turnover</i>	0,373	Bebas heteroskedastisitas
<i>Gross Profit Margin</i>	0,140	Bebas heteroskedastisitas
<i>Net Profit Margin</i>	0,568	Bebas heteroskedastisitas
<i>Return On Investment</i>	0,591	Bebas heteroskedastisitas
<i>Return On Equity</i>	0,571	Bebas heteroskedastisitas

Dependent variabel: Perubahan Kinerja

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada masing-masing variabel seperti yang disajikan pada tabel 5.19 di atas dapat diketahui semua variabel dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Working Capital to Total Asset*, *Total Debt to Equity Ratio*, *Total Debt to Total Capital Asset*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Average Day's Inventory*, *Working Capital Turnover*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Equity* memiliki nilai probabilitas (p) > 0,05,

maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Working Capital to Total Asset*, *Total Debt to Equity Ratio*, *Total Debt to Total Capital Asset*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Total Asset turnover*, *Inventory Turnover*, *Average Day's Inventory*, *Working Capital Turnover*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Equity* bebas dari gangguan heteroskedastisitas (homokedastis).

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Suatu model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Hasil uji autokorelasi untuk yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 15, diperoleh nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2,003. Berdasarkan ketentuan uji autokorelasi yaitu suatu model regresi dinyatakan bebas jika nilai Durbin Watson antara dua sampai dengan  $4-du$ , atau antara 1,5062 sampai 2,4938. Berdasarkan hasil uji autokorelasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini bebas dari gangguan autokorelasi (lampiran 4).

## 5. Analisis Regresi

Berdasarkan hasil regresi diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,963 + 0,869 (CR) - 1,158 (QR) + 1,155 (WCTA) + 0,196 (TDER) + 4,880 (TDTCA) - 1,316 (LTDER) - 0,080 (TAT) - 0,020 (IT) - 0,008 (ADI) + 0,009 (WCT) - 2,590 (GPM) + 18,040 (NPM) + 0,001 (ROI) - 6,888 (ROE)$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $b_1$  sebesar  $-0,869$ . Koefisien  $b_1$  sebesar  $0,869$  menunjukkan bahwa jika *Current Ratio* naik sebesar 1 persen maka kinerja perusahaan akan naik sebesar  $0,869$  persen. Koefisien  $b_2$  sebesar  $-1,158$  menunjukkan bahwa jika *Quick Ratio* naik sebesar 1 persen maka kinerja perusahaan akan berkurang sebesar  $-1,158$  persen. Koefisien  $b_3$  sebesar  $1,155$  menunjukkan bahwa jika *Working Capital to Total Asset* naik sebesar 1 persen maka kinerja perusahaan akan naik sebesar  $1,155$  persen. Koefisien  $b_4$  sebesar  $0,196$  menunjukkan bahwa jika *Total Debt to Equity Ratio* naik sebesar 1 persen maka kinerja perusahaan akan naik sebesar  $0,196$  persen. Koefisien  $b_5$  sebesar  $4,880$  menunjukkan bahwa jika *Total Debt to Total Capital Asset* naik sebesar 1 persen maka kinerja perusahaan akan naik sebesar  $4,880$  persen. Koefisien  $b_6$  sebesar  $-1,316$  menunjukkan bahwa jika *Long Term Debt to Equity Ratio* naik sebesar 1 persen maka kinerja perusahaan akan berkurang sebesar  $-1,316$  persen. Koefisien  $b_7$  sebesar  $-0,080$  menunjukkan bahwa jika *Total Asset Turnover* naik sebesar 1 persen maka kinerja perusahaan akan berkurang

sebesar  $-0,080$  persen. Koefisien  $b_8$  sebesar  $-0,020$  menunjukkan bahwa jika *Inventory Turnover* naik sebesar 1 persen maka kinerja perusahaan akan berkurang sebesar  $-0,020$  persen. Koefisien  $b_9$  sebesar  $-0,008$  menunjukkan bahwa jika *Average Day's Inventory* naik sebesar 1 persen maka kinerja perusahaan akan berkurang sebesar  $-0,008$  persen. Koefisien  $b_{10}$  sebesar  $0,009$  menunjukkan bahwa jika *Working Capital Turnover* naik sebesar 1 persen maka kinerja perusahaan akan naik sebesar  $0,009$  persen. Koefisien  $b_{11}$  sebesar  $-2,590$  menunjukkan bahwa jika *Gross Profit Margin* naik sebesar 1 persen maka kinerja perusahaan akan berkurang sebesar  $-2,590$  persen. Koefisien  $b_{12}$  sebesar  $18,040$  menunjukkan bahwa jika *Net Profit Margin* naik sebesar 1 persen maka kinerja perusahaan akan naik sebesar  $18,040$  persen. Koefisien  $b_{13}$  sebesar  $0,001$  menunjukkan bahwa jika *Return On Investment* naik sebesar 1 persen maka kinerja perusahaan akan naik sebesar  $0,001$  persen. Koefisien  $b_{14}$  sebesar  $-6,888$  menunjukkan bahwa jika *Return On Equity* naik sebesar 1 persen maka kinerja perusahaan akan berkurang sebesar  $-6,888$  persen.

a. Uji F

Untuk menguji apakah *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Working Capital to Total Asset*, *Total Debt to Equity Ratio*, *Total Debt to Total Capital Asset*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Average Day's Inventory*, *Working Capital Turnover*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return*

*On Investment* dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh atau tidak terhadap perubahan kinerja maka digunakan statistik uji F. Hasil analisis regresi secara simultan adalah sebagai berikut:

Tabel 5.20

Hasil Uji F

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.498	14	1.821	1.484	.161 <sup>a</sup>
	Residual	50.305	41	1.227		
	Total	75.803	55			

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Quick Ratio, Total Asset Turnover Ratio, Average Day's Inventory Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio, Return On Investment, Working Capital Turnover Ratio, Gross Profit Margin, Working Capital to Total Asset Ratio, Inventory Turnover Ratio, Net Profit Margin, Total Debt to Equity Ratio, Total Debt to Total Capital Asset Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Hasil pengujian regresi secara simultan yang dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 15 diperoleh nilai probabilitas ( $p$ ) > 0,05. Karena nilai probabilitas ( $p$ ) > 0,05 maka  $H_0$  diterima, hal menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Quick ratio*, *Working Capital to Total Asset*, *Total Debt to Equity Ratio*, *Total Debt to Total Capital Asset*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Average Day's Inventory*, *Working Capital Turnover*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Equity* secara simultan tidak berpengaruh terhadap perubahan kinerja.



## b. Uji t

Untuk menguji apakah *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Working Capital to Total Asset*, *Total Debt to Equity Ratio*, *Total Debt to Total Capital Asset*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Average Day's Inventory*, *Working Capital Turnover*, *Gross Profit margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Equity* secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap perubahan kinerja maka digunakan uji t. Hasil uji regresi secara parsial adalah sebagai berikut:

Tabel 5.21

## Hasil Uji t

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.963	1.823		-.528	.600
	Current Ratio	.869	.665	3.275	1.307	.199
	Quick Ratio	-1.158	.890	-3.243	-1.300	.201
	Working Capital to Total Asset Ratio	1.155	1.296	.214	.891	.378
	Total Debt to Equity Ratio	.196	.668	.147	.294	.770
	Total Debt to Total Capital Asset Ratio	4.880	3.721	.723	1.311	.197
	Long Term Debt to Equity Ratio	-1.316	.540	-.519	-2.438	.019
	Total Asset Turnover Ratio	-.080	.064	-.201	-1.258	.215
	Inventory Turnover Ratio	-.020	.070	-.070	-.293	.771
	Average Day's Inventory Ratio	-.008	.004	-.374	-2.168	.036
	Working Capital Turnover Ratio	.009	.009	.162	.958	.344
	Gross Profit Margin	-2.590	2.564	-.221	-1.010	.318
	Net Profit Margin	18.040	8.334	.628	2.165	.036
	Return On Investment	.001	.016	.010	.067	.947
	Return On Equity	-6.888	2.639	-.657	-2.610	.013

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

1) *Current Ratio*

Hasil analisis regresi pada variabel *Current Ratio* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,307 dan probabilitas (p) 0,199. Berdasarkan

ketentuan analisis regresi dimana nilai probabilitas  $(p) > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan kinerja.

2) *Quick Ratio*

Hasil analisis regresi pada variabel *Quick Ratio* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,300 dan probabilitas  $(p)$  0,201. Berdasarkan ketentuan analisis regresi dimana nilai probabilitas  $(p) > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya *Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan kinerja.

3) *Working Capital to Total Asset*

Hasil analisis regresi pada variabel *Working Capital to Total Asset* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,891 dan probabilitas  $(p)$  0,378. Berdasarkan ketentuan analisis regresi dimana nilai probabilitas  $(p) > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya *Working Capital to Total Asset* tidak berpengaruh terhadap perubahan kinerja.

4) *Total Debt to Equity Ratio*

Hasil analisis regresi pada variabel *Total Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,294 dan probabilitas  $(p)$  0,770. Berdasarkan ketentuan analisis regresi dimana nilai probabilitas  $(p) > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya *Total Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan kinerja.

5) *Total Debt to Total Capital Asset*

Hasil analisis regresi pada variabel *Total Debt to Total Capital Asset* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,311 dan probabilitas (p) 0,197. Berdasarkan ketentuan analisis regresi dimana nilai probabilitas (p)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya *Total Debt to Total Capital Asset* tidak berpengaruh terhadap perubahan kinerja.

6) *Long Term Debt to Equity Ratio*

Hasil analisis regresi pada variabel *Long Term Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,438 dan probabilitas (p) 0,019. Berdasarkan ketentuan analisis regresi dimana nilai probabilitas (p)  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima. Artinya *Long Term Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap perubahan kinerja.

7) *Total Asset Turnover*

Hasil analisis regresi pada variabel *Total Asset Turnover* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,258 dan probabilitas (p) 0,215. Berdasarkan ketentuan analisis regresi dimana nilai probabilitas (p)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap perubahan kinerja.

8) *Inventory Turnover*

Hasil analisis regresi pada variabel *Inventory Turnover* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,293 dan probabilitas (p) 0,771. Berdasarkan ketentuan analisis regresi dimana nilai probabilitas (p)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya *Inventory Turnover* tidak berpengaruh terhadap perubahan kinerja.

9) *Average Day's Inventory*

Hasil analisis regresi pada variabel *Average Day's Inventory* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,168 dan probabilitas (p) 0,036. Berdasarkan ketentuan analisis regresi dimana nilai probabilitas (p)  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima. Artinya *Average Day's Inventory* berpengaruh terhadap perubahan kinerja.

10) *Working Capital Turnover*

Hasil analisis regresi pada variabel *Working Capital Turnover* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,958 dan probabilitas (p) 0,344. Berdasarkan ketentuan analisis regresi dimana nilai probabilitas (p)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh terhadap perubahan kinerja.

11) *Gross Profit Margin*

Hasil analisis regresi pada variabel *Gross Profit Margin* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,010 dan probabilitas (p) 0,318. Berdasarkan ketentuan analisis regresi dimana nilai probabilitas (p)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap perubahan kinerja.

12) *Net Profit Margin*

Hasil analisis regresi pada variabel *Net Profit Margin* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,165 dan probabilitas (p) 0,036. Berdasarkan ketentuan analisis regresi dimana nilai probabilitas (p)  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima. Artinya *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap perubahan kinerja.

### 13) *Return On Investment*

Hasil analisis regresi pada variabel *Return On Investment* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,067 dan probabilitas (p) 0,947. Berdasarkan ketentuan analisis regresi dimana nilai probabilitas (p)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya *Return On Investment* tidak berpengaruh terhadap perubahan kinerja.

### 14) *Return On Equity*

Hasil analisis regresi pada variabel *Return On Equity* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,610 dan probabilitas (p) 0,013. Berdasarkan ketentuan analisis regresi dimana nilai probabilitas (p)  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima. Artinya *Return On Equity* berpengaruh terhadap perubahan kinerja.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data pada bab lima, maka pada bab enam ini penulis mengambil suatu kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu: *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Working Capital to Total Asset*, *Total Debt to Equity Ratio*, *Total Debt to Total Capital Asset*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Working Capital Turnover*, *Gross Profit Margin*, dan *Return On Investment* tidak berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan, sedangkan *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Average Day's Inventory*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Pada penelitian ini tidak membedakan perusahaan yang memiliki laba tinggi atau laba rendah, sehingga hasil penelitian mengandung *size effect*.
2. Sampel penelitian ini tidak membedakan jenis industri perusahaan, sehingga hasil penelitian mengandung *industry effect*.

### C. Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya membedakan perusahaan yang memiliki laba rendah atau laba tinggi atau menggunakan kriteria laba yang dimiliki perusahaan sehingga hasil diperoleh lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya membedakan jenis industri perusahaan sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih baik atau tidak mengandung *industry effect*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asyik, Nur Fadjrih dan Soelistyo. 2000. Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi laba. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 15, No. 3. hal. 313-331.
- Darsono dan Ashari. 2004. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Fraser, Lyn M dan Aileen Ormiston. 2008. *Memahami Laporan Keuangan*. Edisi ketujuh. Indonesia: PT Indeks.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamhud M dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Harnanto. 1984. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 1998. *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFY
- Jehemat, N. R. 2004. Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Kristina, Maria. 2007. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Meriewaty, Dian dan Astuti Yuli Setyani. 2005. Analisis Rasio Keuangan terhadap Perubahan Kinerja pada Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 1, No. 2. hal. 104-107.
- Munawir, S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Prastowo, Dwi. 1995. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.



- Priyatno, Duwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Media Kom.
- Rudianto. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Riyanto, Bambang. 1998. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat: BPFE Yogyakarta.
- Rohmawati, Yulia. 2008. Pengaruh Perubahan *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER). *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Santoso, Singgih. 2001. *Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Computindo. Gramedia.
- Soemita, R. 1981. *Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2000. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suwarno, Agus Endro. 2004. Manfaat Informasi Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 3, No. 2. hal. 127-152.
- Tulasi, Daniel. 2006. Kemampuan Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan dalam Memprediksi Kinerja Keuangan. *Jurnal Widya Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 6, No. 3. hal. 366-384.
- Weston, J Fried dan Eugene F Brigham. 1985. *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga.
- Yappy, Christina. 2006. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Bersih. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

————— *Indonesian Capital Market Directory*. 2008.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.95636974
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.159
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		1.192
Asymp. Sig. (2-tailed)		.117

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Lampiran 2

### Uji Multikolinearitas

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Return On Equity, Quick Ratio, Total Asset Turnover Ratio, Total Debt to Equity Ratio, Average Day's Inventory Ratio, Total Debt to Total Capital Asset Ratio, Current Ratio, Return On Investment, Working Capital Turnover Ratio, Gross Profit Margin, Long Term Debt to Equity Ratio, Working Capital to Total Asset Ratio, Inventory Turnover Ratio, Net Profit Margin <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Current Ratio	.767	1.304
	Quick Ratio	.560	1.786
	Working Capital to Total Asset Ratio	.434	2.304
	Total Debt to Equity Ratio	.510	1.960
	Total Debt to Total Capital Asset Ratio	.578	1.729
	Long Term Debt to Equity Ratio	.486	2.058
	Total Asset Turnover Ratio	.663	1.508
	Inventory Turnover Ratio	.407	2.455
	Average Day's Inventory Ratio	.598	1.672
	Working Capital Turnover Ratio	.754	1.327
	Gross Profit Margin	.396	2.522
	Net Profit Margin	.251	3.978
	Return On Investment	.641	1.561
	Return On Equity	.436	2.295

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

## Lampiran 3

### Uji Heteroskedastisitas

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Return On Equity, Quick Ratio, Total Asset Turnover Ratio, Total Debt to Equity Ratio, Average Day's Inventory Ratio, Total Debt to Total Capital Asset Ratio, Current Ratio, Return On Investment, Working Capital Turnover Ratio, Gross Profit Margin, Long Term Debt to Equity Ratio, Working Capital to Total Asset Ratio, Inventory Turnover Ratio, Net Profit Margin <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABSY

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.461 <sup>a</sup>	.213	-.056	.84189

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Quick Ratio, Total Asset Turnover Ratio, Total Debt to Equity Ratio, Average Day's Inventory Ratio, Total Debt to Total Capital Asset Ratio, Current Ratio, Return On Investment, Working Capital Turnover Ratio, Gross Profit Margin, Long Term Debt to Equity Ratio, Working Capital to Total Asset Ratio, Inventory Turnover Ratio, Net Profit Margin

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.845	14	.560	.791	.673 <sup>a</sup>
	Residual	29.060	41	.709		
	Total	36.905	55			

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Quick Ratio, Total Asset Turnover Ratio, Total Debt to Equity Ratio, Average Day's Inventory Ratio, Total Debt to Total Capital Asset Ratio, Current Ratio, Return On Investment, Working Capital Turnover Ratio, Gross Profit Margin, Long Term Debt to Equity Ratio, Working Capital to Total Asset Ratio, Inventory Turnover Ratio, Net Profit Margin

b. Dependent Variable: ABSY

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.624	.850		1.911	.063
	Current Ratio	-.017	.029	-.090	-.566	.574
	Quick Ratio	-.035	.046	-.142	-.769	.447
	Working Capital to Total Asset Ratio	.703	.791	.187	.889	.379
	Total Debt to Equity Ratio	.230	.181	.247	1.273	.210
	Total Debt to Total Capital Asset Ratio	-1.087	.858	-.231	-1.267	.212
	Long Term Debt to Equity Ratio	-.200	.351	-.113	-.568	.573
	Total Asset Turnover Ratio	-.054	.047	-.193	-1.133	.264
	Inventory Turnover Ratio	-.027	.044	-.131	-.606	.548
	Average Day's Inventory Ratio	.001	.003	.099	.550	.585
	Working Capital Turnover Ratio	.005	.006	.144	.901	.373
	Gross Profit Margin	-2.711	1.803	-.331	-1.504	.140
	Net Profit Margin	-3.191	5.542	-.159	-.576	.568
	Return On Investment	-.007	.013	-.094	-.542	.591
	Return On Equity	.877	1.536	.120	.571	.571

a. Dependent Variable: ABSY

## Lampiran 4

### Uji Autokorelasi

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Return On Equity, Quick Ratio, Total Asset Turnover Ratio, Average Day's Inventory Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio, Return On Investment, Working Capital Turnover Ratio, Gross Profit Margin, Working Capital to Total Asset Ratio, Inventory Turnover Ratio, Net Profit Margin, Total Debt to Equity Ratio, Total Debt to Total Capital Asset Ratio, Current Ratio		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.580 <sup>a</sup>	.336	.110	1.10768	2.033

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Quick Ratio, Total Asset Turnover Ratio, Average Day's Inventory Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio, Return On Investment, Working Capital Turnover Ratio, Gross Profit Margin, Working Capital to Total Asset Ratio, Inventory Turnover Ratio, Net Profit Margin, Total Debt to Equity Ratio, Total Debt to Total Capital Asset Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.498	14	1.821	1.484	.161 <sup>a</sup>
	Residual	50.305	41	1.227		
	Total	75.803	55			

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Quick Ratio, Total Asset Turnover Ratio, Average Day's Inventory Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio, Return On Investment, Working Capital Turnover Ratio, Gross Profit Margin, Working Capital to Total Asset Ratio, Inventory Turnover Ratio, Net Profit Margin, Total Debt to Equity Ratio, Total Debt to Total Capital Asset Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.963	1.823		-.528	.600
	Current Ratio	.869	.665	3.275	1.307	.199
	Quick Ratio	-1.158	.890	-3.243	-1.300	.201
	Working Capital to Total Asset Ratio	1.155	1.296	.214	.891	.378
	Total Debt to Equity Ratio	.196	.668	.147	.294	.770
	Total Debt to Total Capital Asset Ratio	4.880	3.721	.723	1.311	.197
	Long Term Debt to Equity Ratio	-1.316	.540	-.519	-2.438	.019
	Total Asset Turnover Ratio	-.080	.064	-.201	-1.258	.215
	Inventory Turnover Ratio	-.020	.070	-.070	-.293	.771
	Average Day's Inventory Ratio	-.008	.004	-.374	-2.168	.036
	Working Capital Turnover Ratio	.009	.009	.162	.958	.344
	Gross Profit Margin	-2.590	2.564	-.221	-1.010	.318
	Net Profit Margin	18.040	8.334	.628	2.165	.036
	Return On Investment	.001	.016	.010	.067	.947
	Return On Equity	-6.888	2.639	-.657	-2.610	.013

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan



## Lampiran 5

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Return On Equity, Quick Ratio, Total Asset Turnover Ratio, Average Day's Inventory Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio, Return On Investment, Working Capital Turnover Ratio, Gross Profit Margin, Working Capital to Total Asset Ratio, Inventory Turnover Ratio, Net Profit Margin, Total Debt to Equity Ratio, Total Debt to Total Capital Asset Ratio, Current Ratio <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 <sup>a</sup>	.336	.110	1.10768

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Quick Ratio, Total Asset Turnover Ratio, Average Day's Inventory Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio, Return On Investment, Working Capital Turnover Ratio, Gross Profit Margin, Working Capital to Total Asset Ratio, Inventory Turnover Ratio, Net Profit Margin, Total Debt to Equity Ratio, Total Debt to Total Capital Asset Ratio, Current Ratio

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.498	14	1.821	1.484	.161 <sup>a</sup>
	Residual	50.305	41	1.227		
	Total	75.803	55			

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Quick Ratio, Total Asset Turnover Ratio, Average Day's Inventory Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio, Return On Investment, Working Capital Turnover Ratio, Gross Profit Margin, Working Capital to Total Asset Ratio, Inventory Turnover Ratio, Net Profit Margin, Total Debt to Equity Ratio, Total Debt to Total Capital Asset Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.963	1.823		-.528	.600
	Current Ratio	.869	.665	3.275	1.307	.199
	Quick Ratio	-1.158	.890	-3.243	-1.300	.201
	Working Capital to Total Asset Ratio	1.155	1.296	.214	.891	.378
	Total Debt to Equity Ratio	.196	.668	.147	.294	.770
	Total Debt to Total Capital Asset Ratio	4.880	3.721	.723	1.311	.197
	Long Term Debt to Equity Ratio	-1.316	.540	-.519	-2.438	.019
	Total Asset Turnover Ratio	-.080	.064	-.201	-1.258	.215
	Inventory Turnover Ratio	-.020	.070	-.070	-.293	.771
	Average Day's Inventory Ratio	-.008	.004	-.374	-2.168	.036
	Working Capital Turnover Ratio	.009	.009	.162	.958	.344
	Gross Profit Margin	-2.590	2.564	-.221	-1.010	.318
	Net Profit Margin	18.040	8.334	.628	2.165	.036
	Return On Investment	.001	.016	.010	.067	.947
	Return On Equity	-6.888	2.639	-.657	-2.610	.013

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan